

KABUPATEN
HALMAHERA BARAT
DALAM ANGKA
PENYEDIAAN DATA UNTUK
PERENCANAAN PEMBANGUNAN
*HALMAHERA BARAT REGENCY IN FIGURES
DELIVERING DATA TO INFORM DEVELOPMENT
PLANNING*

2020

<https://halbarkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT**
BPS - Statistics of Halmahera Barat Regency

KABUPATEN

HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA

PENYEDIAAN DATA UNTUK
PERENCANAAN PEMBANGUNAN

*HALMAHERA BARAT REGENCY IN FIGURES
DELIVERING DATA TO INFORM DEVELOPMENT
PLANNING*

2020

<https://halbarkab.bps.go.id>



Kabupaten Halmahera Barat Dalam Angka, Penyediaan Data Untuk
Perencanaan Pembangunan
*Halmahera Barat Regency in Figures, Delivering Data to Inform Development
Planning*
2020

ISBN: 978-602-70836-3-9

No. Publikasi/Publication Number: 82010.2001

Katalog/Catalog: 1102002.8201

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm (A5)

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi + 226 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat

BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat

BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration: Source by canva.com

Desain vector/Designed by canva.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Halmahera Barat

© *BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge*:

Urip Sugeng Santoso

Penyunting/*Editor*:

Anisa Septiani

Penulis/*Writer*:

Firman Ardhiana Putra

Pengolah Data/*Data Processor*:

Marlyne Brillianty Prabandari

Annisa Nurul Ummah

Carissa Rabbanirmala

Dina Refanda

Anisa Septiani

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Chonan Firda Odayakana Umareta

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
MAP OF HALMAHERA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA BARAT REGENCY



Urip Sugeng Santoso, SST, MA



KATA PENGANTAR

Halmahera Barat Dalam Angka, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Halmahera Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Halmahera Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jailolo, Februari 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Barat

Urip Sugeng Santoso



PREFACE

Halmahera Barat in Figures, Delivering Data to Inform Development Planning 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Jailolo, February 2020
Chief Statistician of
Halmahera Barat Regency*

Urip Sugeng Santoso

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/page

Peta Wilayah Kabupaten Halmahera Barat/ <i>MAp Of Halmahera Barat Regency</i>	vi
Kepala BPS Kabupaten Halmahera Barat/ <i>Chief Statistician Of Halmahera Barat Regency</i>	viii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	15
2.2 Pemilihan Umum / <i>Elections</i>	18
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resource</i>	24
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
4 Sosial/ <i>Social</i>	43
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	56
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	106
4.4 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social</i>	109
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	128
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	133
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	149
5.2 Perikanan/ <i>Fishery</i>	157
6 Listrik dan Air Minum/ <i>Electricity and Drinking water</i>	165
7 Industri/ <i>Industry</i>	173
8 Pariwisata dan Akomodasi/ <i>Tourism and Accomodation</i>	179
8.1 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	184
8.2 Akomodasi/ <i>Accomodation</i>	191
9 Transportasi/ <i>Transportation</i>	193
10 Perdagangan/ <i>Trading</i>	209
11 Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Domestic Regional Product</i>	219
11.1 Menurut Lapangan Usaha/ <i>by Industry</i>	221

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/page

1	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Total Area by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	5
1.1.2	Jumlah Pulau, Tinggi Wilayah, dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Islands, Altitude, and Distance to the Regency Capital by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	6
1.1.3	Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	7
1.1.4	Lokasi dan Panjang Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Location and Length of River in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	8
1.1.5	Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	9
1.1.6	Lokasi Danau di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Location of Lake in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	10
2	Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1.1	Jumlah Desa, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Village, Hamlet, and Neighbourhood by Subdistricts in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	15
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Villages by Subdistricts and Village Classification in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	16
2.1.3	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011, 2014, 2018 <i>Number of Villages by Subdistricts in Halmahera Barat Regency, 2011, 2014, 2018</i>	17
2.2.1	Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, 1999-2018 <i>Name of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Halmahera Barat Regency, 1999-2018</i>	18
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019	

	<i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Partices and Sex in Halmahera Barat Regency, 2014-2019</i>	19
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019 <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Fraction and Sex in Halmahera Barat Regency, 2014-2019</i>	20
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Fractions and Comission in Halmahera Barat Regency, 2014-2019</i>	21
2.2.5	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Politic Parties and Level of Education in Halmahera Barat Regency, 2014-2019</i>	22
2.2.6	Rekapitulasi Kegiatan DPRD Tingkat II di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Recapitulation Activities Number of The Regional House of Representatives in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	23
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupations and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Civil Servants by Last Education Completed and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	26
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	27
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2010, 2018, dan 2019 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2010, 2018, and 2019</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	42

4	Sosial/Social	43
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	58
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020</i>	61
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017/2018 <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017/2018</i>	63
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	65
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	67
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020.....</i>	<i>69</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017/2018 <i>Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017/2018.....</i>	<i>71</i>
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019.....</i>	<i>73</i>
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019.....</i>	<i>75</i>
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020.....</i>	<i>77</i>
4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019.....</i>	<i>79</i>
4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020.....</i>	<i>81</i>
4.1.15	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017/2018 <i>Number of Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017/2018.....</i>	<i>83</i>

4.1.16	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	85
4.1.17	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019</i>	87
4.1.18	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020</i>	89
4.1.19	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Educational Level by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	91
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	92
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018</i>	94
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	96
4.2.4	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018</i>	98

4.2.5	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2014</i>	99
4.2.6	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2011</i>	100
4.2.7	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Halmahera Barat Regency, 2018</i>	101
4.2.8	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 <i>Number of Villages Having Medical Attendant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018</i>	102
4.2.9	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014 <i>Number of Villages Having Medical Attendant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2014</i>	103
4.2.10	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Disease Cases by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	104
4.3.1	Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Halmahera Barat, 2015 - 2019 <i>Number of Reported Accident Cases in Halmahera Barat Regency, 2015–2019</i>	106
4.3.2	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Jenis Tindakan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Traffic Violation and Sort of Action in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	107
4.3.3	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Criminal Acts, Population Risk Occurring Criminal Actions per 100,000 Population, Percentage of Criminal Settlement, and Interval of Crimes by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	108
4.4.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan 1 ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017-2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured 1 to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017-2019</i>	109

4.4.2	Peristiwa Nikah 1,2,3 Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017-2019 <i>Marriage Events 1,2,3 by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017-2019</i>	110
4.4.3	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Persentase by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	111
4.4.4	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	112
4.4.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster Events by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	113
4.4.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Gempa Bumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Earthquake by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	115
4.4.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Letusan Gunung Api Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Volcanic Eruption by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	116
4.4.8	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Tsunami Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Tsunami by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	117
4.4.9	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Tanah Longsor Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Landslide by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	118
4.4.10	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Banjir Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Floods by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	119
4.4.11	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Banjir Bandang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Flash Floods by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	120
4.4.12	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Kekeringan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Drought by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	121

4.4.13	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Forest and Land Fires by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	122
4.4.14	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Angin Puting Beliung Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Tornado by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	123
4.4.15	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Gelombang Pasang Bandang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Tidal Wave by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	124
4.4.16	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Abrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Natural Disaster of Abrasion by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	125
4.4.17	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	126
4.4.18	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018</i>	127
4.5.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Barat, 2016-2019 <i>Human Development Index of Halmahera Barat Regency, 2016-2019</i>	128
4.5.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	129
4.5.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010-2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010-2019</i>	130
4.5.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahakan Kemiskinan Menurut Daerah di Kabupaten Halmahera Barat, 2010-2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Halmahera Barat Regency, 2010-2019</i>	131
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	133
5.1.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m2) in Halmahera Barat Regency, 2018 and 2019</i>	149

5.1.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 dan 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Halmahera Barat Regency, 2018 and 2019</i>	151
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2016-2019 <i>Harvested Area of Medical Plants and Fruits by Kind of Plant (m2), 2016-2019</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019 <i>Production of Medical Plants and Fruits by Kind of Plant (kg), 2016-2019</i>	154
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Halmahera Barat Regency, 2018 and 2019</i>	155
5.2.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	157
5.2.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	158
5.2.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Production and Production Value of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Location in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	159
6	Listrik dan Air Minum/ Electricity and Drinking water.....	165
6.1.1	Banyaknya Unit Pembangkit Listrik, Daya Terpasang, dan Daya Mampu menurut Unit Ranting di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Power Generator Unit, Installed Power, and Capability by Rayon Unit in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	170
6.1.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2019 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2016–2019</i>	171
6.1.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2019 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2015–2019</i>	172
7	Industri/Industry	173

7.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Establishments, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	177
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	178
8	Pariwisata dan Akomodasi/ Tourism and Accomodation	179
8.1.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2015-2019 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2015-2019</i>	184
8.1.2	Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Domestic and Overseas Travellers by Month in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	185
8.1.3	Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat, 2015-2019 <i>Number of Tourist Domestic and Abroad in Halmahera Barat Regency, 2015 – 2019</i>	186
8.1.4	Potensi Pariwisata menurut Jenis Objek Wisata di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Tourism Potential by Type of Attractions in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	187
8.2.1	Jumlah Penginapan Menurut Jenis Akomodasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Lodging by Type of Accomodation in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	191
8.2.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	192
9	Transportasi/ Transportation	193
9.1.1	Panjang (km) dan Lebar (m) Ruas Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Length (km) and Width (m) of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2019</i>	198
9.1.2	Panjang (km) Ruas Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Length (km) of Roads by Types of Surfaces in Halmahera Barat Regency (km), 2019</i>	201
9.1.3	Panjang (km) Ruas Jalan menurut Jenis Perkerasan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019	

	<i>Length (km) of Roads by Types of Pavement in Halmahera Barat Regency (km), 2019</i>	204
9.1.4	Rekapitulasi Penerimaan Fisik dan Realisasi per Jenis Kendaraan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Recapitulation of Physical Acceptance and Realization per Vehicle Type in West Halmahera Regency, 2019</i>	207
10	Perdagangan/Trading.....	209
10.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2019 <i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Halmahera Barat Regency, 2017-2019</i>	214
10.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	215
10.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat, 2016–2019</i>	216
10.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	217
10.1.5	Jumlah Koperasi dan Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 <i>Number of Cooperatives and Business Value by Type of Cooperative in Halmahera Barat Regency, 2019</i>	218
11	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Domestic Regional Product.....	219
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (Juta rupiah), 2016-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019</i> Error! Bookmark not defined.	
11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (Juta rupiah), 2016-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019</i> Error! Bookmark not defined.	
11.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (Juta rupiah), 2016-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019</i> Error! Bookmark not defined.	
11.1.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (Juta rupiah), 2016-2019	

- Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019. Error! Bookmark not defined.*
- 11.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat Juta rupiah), 2016-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019. Error! Bookmark not defined.
- 11.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat Juta rupiah), 2016-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019. Error! Bookmark not defined.

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://halbarkab.bps.go.id>



1

Geografi dan Iklim Geography and Climates



Jumlah Pulau Number of Islands

Halmahera Barat mempunyai 69 pulau selain pulau Halmahera yang berada di Jailolo, Jailolo Selatan, dan Loloda.

West Halmahera has 69 islands besides Halmahera island which are in Jailolo, Jailolo Selatan and Loloda.



Desa Pesisir Coastal Villages

78 dari 170 desa yang ada merupakan desa pesisir, hanya 2 kecamatan yang tidak memiliki desa pesisir yaitu Kecamatan Sahu Timur dan Tabaru.

78 of the 170 villages are coastal villages. Only 2 subdistricts that don't have coastal villages, namely Sahu Timur and Tabaru Districts.

Wilayah Kabupaten Halmahera Barat dilewati oleh 11 sungai, 4 Danau, dan 4 Gunung. Gunung tertinggi bernama Gunung Gamkonora yang berada di Ibu Selatan.

Area of Halmahera Barat Regency is crossed by 11 rivers, 4 lakes, and 4 mountains. The highest mountain named Gunung Gamkonora is located in South Mother.



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Halmahera Utara; Selatan – Kota Tidore Kepulauan; Barat – Laut Maluku dan Kota Ternate; Timur – Kabupaten Halmahera Utara dan Kabupaten Halmahera Timur.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat sebagian besar terletak di Pulau Halmahera dan sebagian kecil lainnya di Pulau-pulau kecil di sekitarnya.
4. Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari 9 kecamatan (berdasarkan Permendagri nomor 137 tahun 2017 kecamatan Jailolo Timur masuk wilayah pemerintahan Halmahera Utara) yang terletak di 121 pulau tanpa

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Halmahera Barat Regency is located between 00 48' north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16' 00" east longitude until 1270 16' 01" east longitude.*
2. *In terms of geographic position, Halmahera Barat Regency has boundaries as follows: North – Halmahera Utara Regency; South – Tidore Kepulauan Municipality; West – Maluku Sea and Ternate Municipality; East – Halmahera Utara Regency and Halmahera Timur Regency.*
3. *In terms of geographic location, Halmahera Barat Regency mostly is located in Halmahera Island and a few little island surround it.*
4. *Halmahera Barat Regency has 9 subdistrict (based on Permendagri number 137 in 2017 the Jailolo Timur subdistrict entered the territory of Halmahera Utara) spreading over 121 uninhabitant islands and two main islands. These are:*

penghuni dan dua pulau
berpenghuni, yaitu:
Pulau Halmahera dan Pulau Nusa
Kohatola

*Halmahera Island and Nusa
Kohatola Island.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Total Area by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase Terhadap Luas Wilayah <i>Percentage to Area</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	Gufasa	226,00	10,15
2	Jailolo Selatan	Domato	147,55	6,62
3	Jailolo Timur	Akelamo Kao	147,35	6,61
4	Sahu	Susupu	122,86	5,52
5	Sahu Timur	Akelamo	271,00	12,17
6	Ibu	Tongute Sungai	109,82	4,93
7	Ibu Selatan	Talaga	368,33	16,54
8	Tabaru	Duono	220,64	9,91
9	Loloda	Kedi	614,01	27,56
	Halmahera Barat	Jailolo	2 227,56	100,00

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.2 Jumlah Pulau, Tinggi Wilayah, dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Islands, Altitude, and Distance to the Regency Capital by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau Number of Islands	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m.a.s.l)	Jarak Ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	3	13,00	28,96
2 Jailolo Selatan	35	6,00	32,40
3 Jailolo Timur	1	6,00	80,63
4 Sahu	1	7,00	10,00
5 Sahu Timur	1	21,00	10,50
6 Ibu	1	27,00	73,61
7 Ibu Selatan	1	9,00	59,69
8 Tabaru	1	108,00	85,69
9 Loloda	31	28,00	117,14

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Desa Pesisir Coastal Villages	Desa Bukan Pesisir Non-Coastal Villages
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	15	19
2	Jailolo Selatan	13	9
3	Jailolo Timur	5	1
4	Sahu	9	10
5	Sahu Timur	-	18
6	Ibu	4	13
7	Ibu Selatan	13	3
8	Tabaru	-	16
9	Loloda	19	8
	Halmahera Barat	78	97

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.4 Lokasi dan Panjang Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table **Location and Length of River in Halmahera Barat Regency, 2019**

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Lokasi <i>Location</i>	Panjang <i>Length</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ake Diri	Jailolo	8 120
2	Ake Lamo	Jailolo	6 597
3	Ake Todowongi	Jailolo	9 765
4	Ake Sidangoli	Jailolo Selatan	3 806
5	Ake Nyinyiwit	Jailolo Timur	9 547
6	Ake Sasur	Sahu	3 445
7	Ake Tacici	Sahu	2 116
8	Ake Ngibut	Sahu Timur	3 460
9	Ake Tahafo	Ibu	5 691
10	Ake Duono	Tabaru	5 019
11	Ake Tafangu	Ibu Selatan	7 791

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.5 Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2019*

	Gunung Mountain	Lokasi Location	Tinggi (m) Height (m)
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Jailolo	Jailolo	975
2	Gunung Onu	Sahu	1 075
3	Gunung Gamkonora	Ibu Selatan	1 525
4	Gunung Ibu	Tabaru	1 025

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

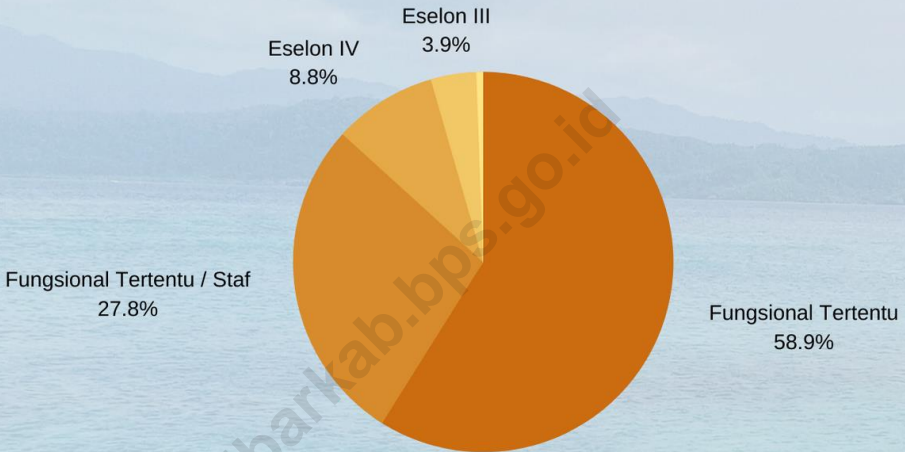
Tabel 1.1.6 Lokasi Danau di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Location of Lake in Halmahera Barat Regency, 2019

	Danau Lake	Lokasi Location
	(1)	(2)
1	Danau Rano	Sahu
2	Danau Gamkonora	Ibu
3	Danau Duono	Tabaru
4	Danau Todoke	Tabaru

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*



2 Pemerintahan Government



Mayoritas Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Halmahera Barat mempunyai jabatan fungsional tertentu berjumlah 2330 pegawai. Jabatan PNS tertinggi yang ada di Kabupaten Halmahera Barat yaitu Eselon II dengan jumlah 23 pegawai. Tidak ada PNS jabatan struktural, eselon v, dan eselon i di Kabupaten Halmahera Barat

The majority of Halmahera Barat Regency Civil Servants (PNS) have certain functional positions totaling 2330 employees. The highest civil servant position in Halmahera Barat Regency is Echelon II with 23 employees. There are no structural, echelon v, and echelon i civil servants in Halmahera Barat Regency.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat periode 2016–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, badan-badan pemerintahan, lembaga dinas, kantor kecamatan dan instansi pemerintah daerah lainnya.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Halmahera Barat Regency period 2016–2021 consists of regent, vice regent, secretary of the regional, national government agencies, official institutions, the subdistrict office and other local government agencies.</i></p> |
| <p>3. Badan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah (BP3D); Badan Kepegawaian Daerah (BKD); Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD); serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah (Kesbangpol).</p> | <p>3. <i>Halmahera Barat Regency government body comprised of Regional Development, Research, Planning Board (BP3D); Regional Personnel Agency (BKD); Regional Disaster Management Agency (BPBD); also National Unity and Regional Politics Agency (Kesbangpol).</i></p> |
| <p>4. Dinas terdiri dari Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Perindagkop); Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi, Informasi, Kehumasan, Statistik, dan Persandian (Kominfo); Dinas</p> | <p>4. <i>The Government Agency consists of Industry, Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise Agency (Perindagkop); Fish and marine Agency; Population and Civil Registration Agency; Health Agency; Communication, Information, Public Relation,</i></p> |

GOVERNMENT

Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR) ; Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (DPMD); Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD); Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Perhubungan; Dinas Pertanian; Dinas Sosial; serta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan ESDM (Disnakertrans ESDM).

5. Kantor Pemerintahan Daerah lainnya yaitu Kantor Kementerian Agama, Kantor Pelabuhan Jailolo, Kantor Polisi Resort Jailolo, Rumah Sakit Umum Jailolo, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan, serta Unit Pelaksanaan Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Regional Jailolo Unit III Sasadu Bidadari.

6. Perusahaan yang didata pada publikasi ini yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Statistic, and Coding (Kominfo); Tourism Agency; Public Work and Spatial Planning (Dinas PUPR); Vilage Government Community Empowerment (DPMD); Education and Culture Agency; Regional Financial and Aset Managers (DPKAD); Population Control and Family Planning Agency; Transportation Agency; Agriculture Agency; Social Agency; also Employment, Transmigration, and Mineral Resource Agency (Disnakertrans ESDM).

5. *Other regional Government Office are Regional Ministry of Religion, Port Office Jailolo, Resort Police Office, Regional Hospital of Jailolo, Parliament Secretariat, Technical Service Unit Education Office, also Technical Service Forest Management Unit III Sasadu Bidadari.*

6. *Companies listed in this publication are Regional Water Supply Companies (PDAMs) and State Electricity Companies (PLN).*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Village, Hamlet, and Neighbourhood by Subdistricts in Halmahera Barat Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Association</i>	Rukun Warga <i>Citizen Association</i>	Dusun <i>Hamlet</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	34	136	12	2
2	Jailolo Selatan	22	67	-	-
3	Jailolo Timur	6	31	-	2
4	Sahu	19	62	5	2
5	Sahu Timur	18	52	4	-
6	Ibu	17	68	8	-
7	Ibu Selatan	16	66	9	2
8	Tabaru	16	57	9	2
9	Loloda	27	93	10	1
	Halmahera Barat	175	632	57	11

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Halmahera Barat / *Village Community Development Agency of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Villages by Subdistricts and Village Classification in Halmahera Barat Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	4	30
2	Jailolo Selatan	1	21
3	Jailolo Timur
4	Sahu	-	19
5	Sahu Timur	-	18
6	Ibu	-	17
7	Ibu Selatan	-	16
8	Tabaru	-	16
9	Loloda	-	27
	Halmahera Barat	5	164

Sumber/Source: BPS, Master File Desa 2018 Semester 2/ Statistics of Halmahera Barat Regency, Village File Master 2018 Semester 2

Tabel 2.1.3 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011, 2014, 2018
Table *Number of Villages by Subdistricts in Halmahera Barat Regency, 2011, 2014, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	34	34	34
2	Jailolo Selatan	22	22	22
3	Jailolo Timur
4	Sahu	19	19	19
5	Sahu Timur	18	18	18
6	Ibu	17	17	17
7	Ibu Selatan	16	16	16
8	Tabaru	16	16	16
9	Loloda	28	28	27
	Halmahera Barat	170	170	169

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa 2011, 2014, 2018/BPS, Village Potential Data Collection 2011, 2014, 2018

2.2 PEMILIHAN UMUM / ELECTIONS

Tabel 2.2.1 Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, 1999-2018
Name of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Halmahera Barat Regency, 1999-2018

	Periode Period	Jabatan Position	Nama Lengkap Full Name
	(1)	(2)	(3)
1	1999 - 2005	Bupati Wakil Bupati Sekretaris Daerah	Gahral Sjah A. Moch. Said Drs. Muhadjir Albaar, M.Si.
2	2005 - 2006	Bupati Wakil Bupati Sekretaris Daerah	Drs. Mahyudin Pora (Pjs Bupati) - Drs. H. Wahab Kasim, SH. M.Si. (Plt. Setda)
3	2006 - 2007	Bupati Wakil Bupati Sekretaris Daerah	Ir. Namto H. Roba Ir. Penta Libela Nuara H. Habib Hadi, S.Ip. (Plt. Setda)
4	2007 - 2010	Bupati Wakil Bupati Sekretaris Daerah	Ir. Namto H. Roba Ir. Penta Libela Nuara Ir. Abjan Sofyan, M.T.
5	2010 - 2016	Bupati Wakil Bupati Sekretaris Daerah	Ir. Namto H. Roba Husen Abd. Fatah, S.Ip. Ir. Abjan Sofyan, MT.
6	2016 - Sekarang	Bupati Wakil Bupati Sekretaris Daerah	Danny Missy, SE. MM A. Zakir Mando, S.Sos. Drs.M.Syahril Abd. Radjak, M.Si

Keterangan : Pjs = Penanggung jawab sementara / *Person in charge*
 Plt + Pelaksana Teknis / *Technical officer*

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019
Number of Members of The Regional House of Representative by Political Partices and Sex in Halmahera Barat Regency, 2014-2019

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia - Perjuangan (PDIP)	2	2	4
2.	Partai Golongan Karya (Golkar)	4	-	4
3.	Partai Demokrat	3	-	3
4.	Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
5.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	1	3
6.	Partai Gerinda	3	-	3
7.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
8.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	-	4
9.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	1	2
Halmahera Barat		21	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ *Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Tingkat II menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019
Number of Member of The Regional House of Representative by Fraction and Sex in Halmahera Barat Regency, 2014-2019

	Fraksi <i>Fractions</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fraksi PDI Perjuangan	2	2	4
2.	Fraksi Golongan Karya	4	-	4
3.	Fraksi Partai Demokrat	3	-	3
4.	Fraksi Hanura	2	1	3
5.	Fraksi Gerindra	3	-	3
6.	Fraksi Kebangkitan Bangsa	4	-	4
7.	Fraksi Nasional Amanat Sejahtera	3	1	4
Halmahera Barat		21	4	25

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ *Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019

Number of Members of The Regional House of Representatives by Fractions and Comission in Halmahera Barat Regency, 2014-2019

Fraksi Fractions	Komisi / Comission		
	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI Perjuangan	1	1	2
2. Fraksi Golongan Karya	2	1	1
3. Fraksi Partai Demokrat	1	1	1
4. Fraksi Hanura	1	1	1
5. Fraksi Gerindra	1	1	1
6. Fraksi Kebangkitan Bangsa	1	2	1
7. Fraksi Nasional Amanat Sejahtera	2	1	1
Halmahera Barat	9	8	8

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Politic Parties and Level of Education in Halmahera Barat Regency, 2014-2019

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan / Level of Education			
		< S1	S1	S2	S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Partai Demokrasi Indonesia - Perjuangan (PDIP)	3	-	1	-
2.	Partai Golongan Karya (Golkar)	-	4	-	-
3.	Partai Demokrat	-	2	1	-
4.	Partai Amanat Nasional (PAN)	-	-	1	-
5.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	-	2	1	-
6.	Partai Gerinda	2	-	1	-
7.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	-	1	-	-
8.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	4	-	-
9.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	-	-	-
Halmahera Barat		7	13	5	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ *Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.2.6 Rekapitulasi Kegiatan DPRD Tingkat II di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Recapitulation Activities Number of The Regional House of Representatives in Halmahera Barat Regency, 2019*

	Kegiatan Activities	Jumlah Sum
	(1)	(2)
1.	Rapat Paripurna	24
2.	Rapat Komisi	
	- Komisi I	5
	- Komisi II	7
	- Komisi III	3
3.	Peninjauan Komisi	
	- Komisi I	6
	- Komisi II	9
	- Komisi III	3
4.	Rapat Alat Perlengkapan Dewan	
	- Badan Kehormatan	-
	- Badan Musyawarah	2
	- Badan Anggaran	20
	- Badan Legislasi	8
5.	Rapat Panitia-Panitia Khusus	-
6.	Rapat Pimpinan Daerah	
	- Rapat Pimpinan Dewan dan Ketua Komisi	-
	- Rapat Pimpinan Dewan , Ketua Komisi, dan Ketua Fraksi	2
	- Hearing	-
7.	Rapat Gabungan Komisi	4

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Civil Servants by Occupations and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019

	Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	804	1 528	2 332
2	Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	681	420	1 101
3	Struktural <i>Structural</i>	-	-	-
4	Eselon V <i>5th Echelon</i>	-	-	-
5	Eselon IV <i>4th Echelon</i>	213	136	349
6	Eselon III <i>3rd Echelon</i>	118	35	153
7	Eselon II <i>2nd Echelon</i>	18	5	23
8	Eselon I <i>1st Echelon</i>	-	-	-
	Jumlah/Total	1 834	2 124	3 958

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/*Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Civil Servants by Last Education Completed and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	22	8	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	653	450	1 103
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	130	268	398
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	74	316	390
Tingkat Sarjana/Magister/Doktor <i>University Graduates/Postgraduates</i>	949	1 083	2 032
Jumlah/Total	1 833	2 125	3 958

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/ *Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	214	160	374
I/B (Juru Muda Tingkat I)	51	38	89
I/C (Juru)	11	2	13
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	277	200	477
II/A (Pengatur Muda)	266	408	674
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	206	384	590
II/C (Pengatur)	277	322	599
II/D (Pengatur Tingkat I)	225	230	455
Golongan II/Range II	974	1 344	2 318
III/A (Penata Muda)	76	79	155
III/B (Penata Muda Tingkat I)	131	148	279
III/C (Penata)	195	208	403
III/D (Penata Tingkat I)	163	143	306
Golongan III/Range III	565	578	1 143
IV/A (Pembina Muda)	-	-	0
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1	-	1
IV/C (Pembina)	7	2	9
IV/D (Pembina Tingkat I)	8	2	10
Golongan IV/Range IV	16	4	20
Jumlah/Total	1 832	2 126	3 958

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/ Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Halmahera Barat Regency, 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Sekretaris Daerah		1	-	1
1	Asisten	2	-	2
2	Staf Ahli	3	-	3
Dinas				
1	Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	42	11	53
2	Pertanian	42	23	65
3	Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan	42	25	67
4	Lingkungan Hidup	28	14	42
5	Industri, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah	21	14	35
6	Pemberdayaan dan Pemerintah Desa	21	17	38
7	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	16	26
8	Kelautan dan Perikanan	21	10	31
9	Sosial	20	13	33
10	Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dan Sumber Daya Mineral	19	12	31
11	Perpustakaan	6	10	16
12	Kependudukan dan Catatan Sipil	12	13	25
13	Pariwisata	15	17	32
14	Kesehatan	28	28	56
	Puskesmas Jailolo	6	40	46
	Puskesmas Kota	2	37	39
	Puskesmas Sahu	4	23	27
	Puskesmas Sidangoli	10	26	36
	Puskesmas Akelamo	-	23	23

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex			Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas Balisoan	-	11	11	
Puskesmas Golago Kusuma	2	20	22	
Puskesmas Ibu	3	24	27	
Puskesmas Talaga	3	7	10	
Puskesmas Kedi	10	20	30	
Puskesmas Tolofuo	2	6	8	
Puskesmas Duono	2	21	23	
Puskesmas Baru	4	11	15	
Puskesmas Bobaneigo	4	13	17	
15 Ketahanan Pangan	15	9	24	
16 Komunikasi, Informasi, Kehumasan, dan Statistik	18	6	24	
17 Perumahan dan Kawasan Pemukiman	15	10	25	
18 Perhubungan	37	8	45	
19 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	14	13	27	
20 Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	21	6	27	
21 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	96	104	200	
Unit Pelaksana Teknis	30	17	47	
Sanggar Kegiatan Belajar	3	7	10	
Tenaga Guru	651	1 091	1742	
22 Satuan Polisi Pamong Praja	58	9	67	
Badan				
23 Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	23	16	39	
24 Kepegawaian Daerah dan Pendidikan dan Pelatihan	18	23	41	
25 Pengelola Keuangan Daerah	39	29	68	
26 Penanggulangan Bencana Daerah	36	5	41	
27 Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	17	11	28	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

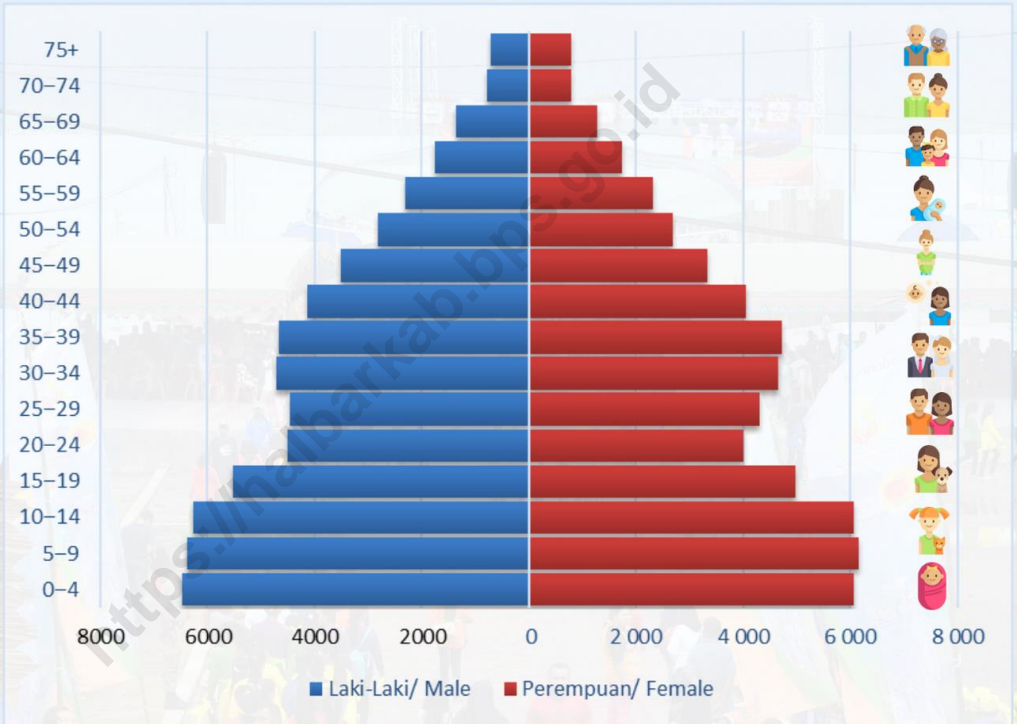
Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	4
Inspektorat		27	13	40
Kantor Kecamatan				
1	Kantor Camat Jailolo	24	19	43
2	Kantor Camat Jailolo Selatan	28	8	36
3	Kantor Camat Jailolo Timur	15	7	22
4	Kantor Camat Sahu	17	7	24
5	Kantor Camat Sahu Timur	16	7	23
6	Kantor Camat Ibu	12	8	20
7	Kantor Camat Ibu Selatan	11	3	14
8	Kantor Camat Tabaru	13	10	23
9	Kantor Camat Loloda	29	5	34
10	Sekretaris Desa	27	4	31
Bagian-Bagian				
1	Pemerintahan	8	3	11
2	Hukum	8	7	15
3	Layanan Barang dan Jasa	8	3	11
4	Umum dan Perlengkapan	36	13	49
RSUD		32	113	145
Sekretariat DPRD		23	13	36
Sekretariat KPUD		6	4	10

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/*Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency*



3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment



Piramida penduduk Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2019 membentuk piramida penduduk muda di mana sebagian besar penduduknya berumur 24 tahun ke bawah dengan kelompok umur terbanyak ada pada usia 5-9 tahun sebanyak 12 531 orang.

The population pyramid of West Halmahera Regency in 2019 formed a young population pyramid where the majority of the population aged 24 years and under with the largest age group was at the age of 5-9 years as many as 12 531 people.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of male's population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a*

tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working*** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours*** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry*** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and

instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people /employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other

POPULATION AND EMPLOYMENT

dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

<https://halbarkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2010, 2018, dan 2019
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2010, 2018, and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2018 ²	2019 ²	2010-2019	2018-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jailolo	27 668	34 151	35 052	26,69	2,64
2 Jailolo Selatan	14 209	20 990	20 862	46,82	- 0,61
3 Jailolo Timur	3 432	4 604	4 157	21,12	- 9,71
4 Sahu	9 266	12 337	12 393	33,75	0,45
5 Sahu Timur	8 052	11 197	11 223	39,38	0,23
6 Ibu	9 394	12 535	12 688	35,06	1,22
7 Ibu Selatan	10 383	15 188	15 373	48,06	1,22
8 Tabaru	7 809	9 558	9 733	24,64	1,83
9 Loloda	10 675	14 181	14 116	32,23	- 0,46
Halmahera Barat	100 888	134 741	135 597	34,40	0,64

Sumber/ *Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Barat / *Department of Population and Civil Registration of Halmahera Barat Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	17 740	17 312	35 052	102,47
2 Jailolo Selatan	7 292	6 824	14 116	106,86
3 Jailolo Timur	6 476	6 212	12 688	104,25
4 Sahu	6 283	6 110	12 393	102,83
5 Sahu Timur	10 591	10 271	20 862	103,12
6 Ibu	2 178	1 979	4 157	110,06
7 Ibu Selatan	5 068	4 665	9 733	108,64
8 Tabaru	7 915	7 458	15 373	106,13
9 Loloda	5 753	5 470	11 223	105,17
Halmahera Barat	69 296	66 301	135 597	104,52

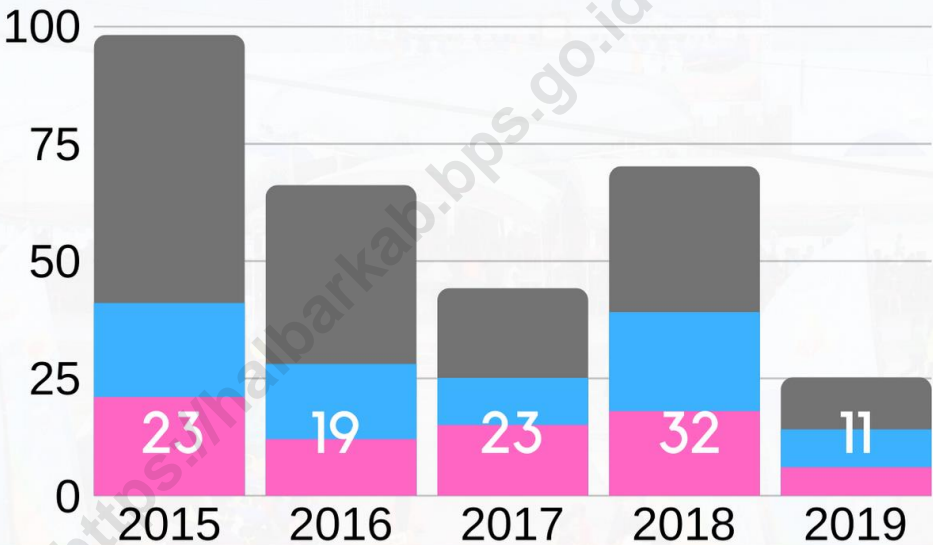
Sumber/ Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Barat / Department of Population and Civil Registration of Halmahera Barat Regency



4 Sosial Social



Kecelakaan Accident



■ Meninggal / Died ■ Luka Berat / Seriously Injuries ■ Luka Ringan / Minor Injuries ■ Kecelakaan / Accident

Jumlah kecelakaan dan korban pada tahun 2019 merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir

The number of accidents and victims in 2019 is the lowest in the last five years

Jumlah korban yang meninggal akibat kecelakaan pada tahun 2019 yaitu 6 orang

The number of victims killed in accidents in 2019 is 6 people

25
Korban Kecelakaan
2019

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rasio Murid-Guru** adalah menunjukkan rasio jumlah murid yang ada pada setiap satu guru.

5. ***The student-teacher ratio*** shows the ratio of the number of students in each teacher.

6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic,

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- professional, religious, and specific education.*
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu),
13. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units*

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan

16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program

19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered

pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu

22. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the*

antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

time interval between injections can be more than 1 month).

23. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

24. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

25. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

26. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

education, health, and other basic individual needs.

26. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*

b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Poverty Severity Index- P_2** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

27. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂

27. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations

diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://halbarkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	24	25
2 Jailolo Selatan	-	10	10
3 Sahu	1	106	107
4 Sahu Timur	3	10	13
5 Ibu	-	13	13
6 Ibu Selatan	-	13	13
7 Tabaru	2	8	10
8 Loloda	-	13	13
Halmahera Barat	7	101	108

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid / <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo
2	Jailolo Selatan
3	Jailolo Timur
4	Sahu
5	Sahu Timur
6	Ibu
7	Ibu Selatan
8	Tabaru
9	Loloda
Halmahera Barat	

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers include headmaster and teacher*

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	5	5	6	6	50	-

Catatan/ Note :Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher
 Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	27	8	35	270	75	345
2 Jailolo Selatan	22	5	27	159	29	188
3 Sahu	11	4	15	101	38	139
4 Sahu Timur	10	4	14	75	32	107
5 Ibu	11	4	15	77	28	105
6 Ibu Selatan	9	8	17	61	51	112
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	20	10	30	88	38	126
Halmahera Barat	122	45	167	903	304	1 207

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.3

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	2 817	955	3 772
2	Jailolo Selatan	1 731	211	1 942
3	Sahu	848	433	1 281
4	Sahu Timur	649	308	957
5	Ibu	912	347	1 259
6	Ibu Selatan	855	801	1 656
7	Tabaru	-	-	
8	Loloda	1 251	538	1 789
	Halmahera Barat	10 056	3 875	13 931

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	28	8	36	293	78	371
2 Jailolo Selatan	22	5	27	173	32	205
3 Sahu	11	4	15	110	42	152
4 Sahu Timur	10	4	14	89	36	125
5 Ibu	11	4	15	91	30	121
6 Ibu Selatan	9	8	17	69	60	129
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	21	9	30	104	48	152
Halmahera Barat	124	44	168	1 026	341	1 367

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	2 788	963	3 751
2	Jailolo Selatan	1 706	197	1 903
3	Sahu	802	416	1 218
4	Sahu Timur	656	335	991
5	Ibu	890	337	1 227
6	Ibu Selatan	786	762	1 548
7	Tabaru	-	-	
8	Loloda	1 166	458	1 624
	Halmahera Barat	9 760	3 737	13 497

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017/2018
Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	7	8	9	75	84

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Sahu	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-
5 Ibu	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-
8 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	150	624	774

Catatan/ Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan tenaga pendidik/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019
Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	7	8	14	76	90

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Sahu	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-
5 Ibu	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-
8 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	165	609	774

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah / <i>Schools</i>			Guru / <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	6	7	13	89	67	156
2 Jailolo Selatan	5	6	11	32	45	77
3 Sahu	4	2	6	27	15	42
4 Sahu Timur	1	4	5	12	39	51
5 Ibu	4	-	4	44	-	44
6 Ibu Selatan	5	1	6	53	2	55
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	8	2	10	42	7	49
Halmahera Barat	37	23	60	334	181	515

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	1.161	695	1.856
2	Jailolo Selatan	392	355	747
4	Sahu	321	131	452
5	Sahu Timur	159	487	646
6	Ibu	562	-	562
7	Ibu Selatan	640	55	695
8	Tabaru	-	-	
9	Loloda	525	123	648
	Halmahera Barat	4 140	1 994	6 134

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	6	7	13	103	65	168
2 Jailolo Selatan	5	6	11	49	47	96
3 Sahu	4	2	6	31	16	47
4 Sahu Timur	1	4	5	12	42	54
5 Ibu	4	1	5	65	10	75
6 Ibu Selatan	5	1	6	62	4	66
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	8	2	10	50	9	59
Halmahera Barat	37	24	61	419	202	621

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict		Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)	
1 Jailolo	1.174	628	1.802	
2 Jailolo Selatan	364	353	717	
4 Sahu	315	137	452	
5 Sahu Timur	161	430	591	
6 Ibu	562	67	629	
7 Ibu Selatan	602	48	650	
8 Tabaru	-	-		
9 Loloda	542	118	660	
Halmahera Barat	4 101	1 923	6 024	

Catatan/ Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan tenaga pendidik/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017/2018
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-
3 Sahu	-	-
4 Sahu Timur	-	-
5 Ibu	-	-
6 Ibu Selatan	-	-
7 Tabaru	-	-
8 Loloda	-	-
Halmahera Barat	-	13	13	-	128	128

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.9

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	-
2	Jailolo Selatan	-
3	Sahu	-
4	Sahu Timur	-
5	Ibu	-
6	Ibu Selatan	-
7	Tabaru	-
8	Loloda	-
Halmahera Barat		-	1 143	1 143

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah / <i>Schools</i>			Guru / <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-
3 Sahu	-	-
4 Sahu Timur	-	-
5 Ibu	-	-
6 Ibu Selatan	-	-
7 Tabaru	-	-
8 Loloda	-	-
Halmahera Barat	-	13	13	-	138	138

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.10

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	-
2	Jailolo Selatan	-
3	Sahu	-
4	Sahu Timur	-
5	Ibu	-
6	Ibu Selatan	-
7	Tabaru	-
8	Loloda	-
Halmahera Barat		-	1 143	1 143

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	2	3	46	31	77
2 Jailolo Selatan	2	-	2	37	-	37
3 Sahu	2	3	5	31	22	53
4 Sahu Timur	-	1	1	-	23	23
5 Ibu	1	2	3	38	26	64
6 Ibu Selatan	1	1	2	14	16	30
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	1	-	1	9	-	9
Halmahera Barat	8	9	17	175	118	293

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.11

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	629	162	791
2	Jailolo Selatan	400	-	400
3	Sahu	255	240	495
4	Sahu Timur	-	462	462
5	Ibu	545	402	947
6	Ibu Selatan	216	135	351
7	Tabaru	-	-	-
8	Loloda	146	-	146
Halmahera Barat		2 191	1 401	3 592

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	2	3	43	29	72
2 Jailolo Selatan	2	-	2	40	-	40
3 Sahu	2	3	5	32	28	60
4 Sahu Timur	-	1	1	-	24	24
5 Ibu	1	2	3	32	22	54
6 Ibu Selatan	1	1	2	17	17	34
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	1	-	1	13	3	16
Halmahera Barat	8	9	17	175	118	293

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.12

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	629	162	791
2	Jailolo Selatan	400	-	400
3	Sahu	255	240	495
4	Sahu Timur	-	462	462
5	Ibu	545	402	947
6	Ibu Selatan	216	135	351
7	Tabaru	-	-	-
8	Loloda	146	-	146
Halmahera Barat		2 191	1 401	3 592

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	4	5	32	61	93
2 Jailolo Selatan	2	-	2	20	-	20
3 Sahu	-	1	1	-	8	8
4 Sahu Timur	2	-	2	27	-	27
5 Ibu	-	1	1	-	14	14
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	6	6	12	88	83	171

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.13

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	121	679	800
2	Jailolo Selatan	87	-	87
3	Sahu	-	99	99
4	Sahu Timur	132	-	132
5	Ibu	-	66	66
6	Ibu Selatan	-	-	-
7	Tabaru	-	-	-
8	Loloda	-	-	-
	Halmahera Barat	415	844	1 259

Catatan/ Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan tenaga pendidik/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	4	5	31	60	91
2 Jailolo Selatan	2	-	2	28	-	28
3 Sahu	-	1	1	-	13	13
4 Sahu Timur	2	-	2	30	-	30
5 Ibu	-	1	1	-	15	15
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	6	6	12	104	88	192

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.14

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	125	679	776
2	Jailolo Selatan	111	-	-
3	Sahu	-	99	139
4	Sahu Timur	144	-	-
5	Ibu	-	66	90
6	Ibu Selatan	-	-	-
7	Tabaru	-	-	-
8	Loloda	-	-	-
	Halmahera Barat	492	844	1 005

Catatan/ Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan tenaga pendidik/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017/2018
Number of Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah / <i>Schools</i>			Guru / <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	7	8	15	55	70

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.15

	Kecamatan Subdistrict	Murid / Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	-	-	-
2	Jailolo Selatan	-	-	-
3	Sahu	-	-	-
4	Sahu Timur	-	-	-
5	Ibu	-	-	-
6	Ibu Selatan	-	-	-
7	Tabaru	-	-	-
8	Loloda	-	-	-
	Halmahera Barat	60	352	412

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019
Number of Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	7	8	16	79	95

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.16

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid / Pupils		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Jailolo	-	-	-
2	Jailolo Selatan	-	-	-
3	Sahu	-	-	-
4	Sahu Timur	-	-	-
5	Ibu	-	-	-
6	Ibu Selatan	-	-	-
7	Tabaru	-	-	-
8	Loloda	-	-	-
	Halmahera Barat	83	377	460

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers include headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.17 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018/2019

Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			Jumlah Mahasiswa Number of Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	1	1	-	177	177
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	2	2	-	990	990
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.17

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Number of Permanent Lecturers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Sahu	-	-	-
4 Sahu Timur	-	36	36
5 Ibu	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-
8 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Catatan / Note : 1 Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber / Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi / Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel 4.1.18 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			Jumlah Mahasiswa Number of Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	1	1	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	1	-	-	806	806
5 Ibu	-	-	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.18

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Dosen Tetap Number of Permanent Lecturers		
	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Sahu	-	-	-
4 Sahu Timur	-	36	36
5 Ibu	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-
8 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Catatan / Note : 1 Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.19 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Villages Having Educational Facilities by Educational Level by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Jailolo	29	17	6	6	1
2 Jailolo Selatan	22	14	5	2	-
3 Sahu	15	6	3	1	-
4 Sahu Timur	12	5	3	4	2
5 Ibu	14	5	2	1	-
6 Ibu Selatan	15	8	3	-	-
7 Tabaru	15	7	3	1	-
8 Loloda	27	8	2	-	-
Halmahera Barat	149	70	27	15	3

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS- Statistics of Halmahera Barat Regency, Village Potential Data Collecting

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	1	-	-	2
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1
3 Jailolo Timur	-	-	-	1
4 Sahu	-	-	-	2
5 Sahu Timur	-	-	-	2
6 Ibu	-	-	-	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2
8 Tabaru	-	-	-	1
9 Loloda	-	-	-	2
Halmahera Barat	1	-	-	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity Cottage</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Jailolo	2	41	9
2	Jailolo Selatan	-	30	6
3	Jailolo Timur	-	8	4
4	Sahu	-	20	10
5	Sahu Timur	-	19	1
6	Ibu	-	17	6
7	Ibu Selatan	-	18	3
8	Tabaru	-	16	9
9	Loloda	-	31	2
	Halmahera Barat	2	200	50

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat/ *Health Office of Halmahera Barat Regency Jailolo Regional General Hospital*

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	1	-	-	2
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1
3 Jailolo Timur	-	-	-	1
4 Sahu	-	-	-	2
5 Sahu Timur	-	-	-	2
6 Ibu	-	-	-	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2
8 Tabaru	-	-	-	1
9 Loloda	-	-	-	2
Halmahera Barat	1	-	-	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity Cottage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Jailolo	2	41	9
2 Jailolo Selatan	-	30	6
3 Jailolo Timur	-	8	4
4 Sahu	-	20	10
5 Sahu Timur	-	19	1
6 Ibu	-	17	6
7 Ibu Selatan	-	18	3
8 Tabaru	-	16	9
9 Loloda	-	31	2
Halmahera Barat	2	200	50

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat/ *Health Office of Halmahera Barat Regency Jailolo Regional General Hospital*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	1	-	-	2
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1
3 Jailolo Timur	-	-	-	1
4 Sahu	-	-	-	2
5 Sahu Timur	-	-	-	2
6 Ibu	-	-	-	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2
8 Tabaru	-	-	-	1
9 Loloda	-	-	-	2
Halmahera Barat	1	-	-	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity Cottage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Jailolo	2	41	9
2 Jailolo Selatan	-	30	6
3 Jailolo Timur	-	8	4
4 Sahu	-	20	10
5 Sahu Timur	-	19	1
6 Ibu	-	17	6
7 Ibu Selatan	-	18	3
8 Tabaru	-	16	9
9 Loloda	-	31	2
Halmahera Barat	2	200	50

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat/ *Health Office of Halmahera Barat Regency Jailolo Regional General Hospital*

Tabel 4.2.4 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	...	-	1	2	2	5
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1	6	-
3 Jailolo Timur
4 Sahu	-	-	2	2	2	-
5 Sahu Timur	-	-	-	3	2	1
6 Ibu	-	-	1	1	-	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2	1	-
8 Tabaru	-	-	-	1	-	-
9 Loloda	-	-	-	2	6	1
Halmahera Barat	-	-	4	14	19	8

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS- Statistics of Halmahera Barat Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.5 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2014*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik Polyclinic	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	-	-	3	1	5
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1	2	-
3 Jailolo Timur
4 Sahu	-	-	-	2	1	-
5 Sahu Timur	-	-	-	2	1	-
6 Ibu	-	-	-	1	3	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2	2	-
8 Tabaru	-	-	-	1	2	-
9 Loloda	-	-	1	1	8	-
Halmahera Barat	1	-	1	13	20	6

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS- Statistics of Halmahera Barat Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.6 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011
Table Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2011

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik Polyclinic	Dukun Traditional Birth Attendant	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	-	-	1	3	3
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1	2	-
3 Jailolo Timur
4 Sahu	-	-	-	1	1	-
5 Sahu Timur	-	-	-	2	2	-
6 Ibu	-	-	-	1	2	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	1	1	-
8 Tabaru	-	-	-	1	1	-
9 Loloda	-	-	-	1	6	-
Halmahera Barat	1	-	-	9	18	3

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS- Statistics of Halmahera Barat Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.7 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Halmahera Barat Regency, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>		Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	21	5
2	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	17	20	2
Halmahera Barat		17	41	7

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat/ *Health Office of Halmahera Barat Regency Jailolo Regional General Hospital*

Tabel 4.2.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018
Number of Villages Having Medical Attendant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Bidan Midwife	Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	Dukun Traditional Birth Attendant	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	-	1	2	2	5
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1	6	-
3 Jailolo Timur
4 Sahu	-	-	2	2	2	-
5 Sahu Timur	-	-	-	3	2	1
6 Ibu	-	-	1	1	-	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2	1	-
8 Tabaru	-	-	-	1	-	-
9 Loloda	-	-	-	2	6	1
Halmahera Barat	1	0	4	14	19	8

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS- Statistics of Halmahera Barat Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.9 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014
Number of Villages Having Medical Attendant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2014

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Bidan Midwife	Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	Dukun Traditional Birth Attendant	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	-	-	3	1	5
2 Jailolo Selatan	-	-	-	1	2	-
3 Jailolo Timur
4 Sahu	-	-	-	2	1	-
5 Sahu Timur	-	-	-	2	1	-
6 Ibu	-	-	-	1	3	1
7 Ibu Selatan	-	-	-	2	2	-
8 Tabaru	-	-	-	1	2	-
9 Loloda	-	-	1	1	8	-
Halmahera Barat	1	0	1	13	20	6

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS- Statistics of Halmahera Barat Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Disease Cases by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹	Kusta Leprosy	Tetanus Neonatorum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jailolo	3	63	30	95	-
2 Jailolo Selatan	3	19	-	6	-
3 Jailolo Timur	-	10	-	-	-
4 Sahu	-	15	-	8	-
5 Sahu Timur	-	19	-	10	-
6 Ibu	1	23	-	6	-
7 Ibu Selatan	2	26	-	22	-
8 Tabaru	-	11	-	3	-
9 Loloda	-	21	-	7	-
Halmahera Barat	9	207	30	157	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarrhea</i> ²	AIDS		Infeksi Menular Seksual <i>Sexually Transmitted Diseases</i>
			Kasus Baru ³ <i>New Cases</i> ³	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Jailolo	-	-	3
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	1
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	3
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	2
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	9

Catatan/Note : 1. Pnemonia pada balita / *Pnemonia in children under five years*

2. Jumlah kejadian luar biasa / *Number of extraordinary event*

3. Sampai dengan Januari 2019 / *Up to Januari 2019*

4. Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/ *The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat / *Health Office of Halmahera Barat Regency*

4.3 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.3.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Halmahera Barat, 2015 - 2019
Table *Number of Reported Accident Cases in Halmahera Barat Regency, 2015–2019*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban / <i>Victim</i>		
		Meninggal Die	Luka Berat Serious Injured	Luka Ringan Minor Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	23	21	20	57
2016	19	12	16	38
2017	23	15	10	19
2018	32	18	21	31
2019	11	6	8	11

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Barat/ *Police Resort Office of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Jenis Tindakan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Traffic Violation and Sort of Action in Halmahera Barat Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violation	Penindakan Sort Of Action	
		Tilang Traffic Ticket	Non Tilang Non Traffic Ticket
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	-
Februari	46	46	-
Maret	76	76	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	61	61	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	635	635	-
Oktober	122	122	-
November	706	706	-
Desember	-	-	-
Jumlah/ Total	1 646	1 646	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Barat/ Police Resort Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Criminal Acts, Population Risk Occurring Criminal Actions per 100,000 Population, Percentage of Criminal Settlement, and Interval of Crimes by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tindak Pidana <i>Number of Criminal Acts</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Population Risk Occuring Criminal Actions per 100.000 Population</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Criminal Settlement</i>	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana <i>Interval of Crimes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	46	...	91,3	...
2 Jailolo Selatan	2	...	100	...
3 Jailolo Timur	-	...
4 Sahu	12	...	75	...
5 Sahu Timur	5	...	80	...
6 Ibu	4	...	100	...
7 Ibu Selatan	6	...	100	...
8 Ibu Utara	1	...	100	...
9 Loloda
Halmahera Barat	76	...	646	...

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL*

Tabel 4.4.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan 1 ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017-2019
Number of Hajj Pilgrims Departured 1 to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	33	41	54
2 Jailolo Selatan	14	15	13
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	2	6	11
5 Sahu Timur	6	-	2
6 Ibu	10	4	10
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	2	2	-
Halmahera Barat	67	68	90

Sumber/*Source*: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.2 Peristiwa Nikah 1,2,3 Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017-2019
Table *Marriage Events 1,2,3 by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	152	103	122
2 Jailolo Selatan	86	66	77
3 Jailolo Timur	-	-	9
4 Sahu	38	34	34
5 Sahu Timur	-	-	14
6 Ibu	37	46	27
7 Ibu Selatan	-	-	10
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	2	7	9
Halmahera Barat	315	256	302

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.4.3 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2019**
Persentase by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	20,83	9,24	0,38	0,00	0,00	0,00
2 Jailolo Selatan	10,44	2,70	0,06	0,00	0,00	0,00
3 Jailolo Timur	1,64	1,77	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Sahu	3,52	6,65	0,32	0,00	0,00	0,00
5 Sahu Timur	1,09	5,20	0,03	0,00	0,00	0,00
6 Ibu	3,19	6,31	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Ibu Selatan	2,37	7,56	0,03	0,00	0,00	0,00
8 Tabaru	0,00	5,93	0,08	0,00	0,00	0,00
9 Loloda	1,72	8,85	0,08	0,00	0,00	0,00
Halmahera Barat	44,79	54,21	1,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Kapel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	23	20	30	-	-	-
2 Jailolo Selatan	22	11	22	-	-	-
3 Jailolo Timur	2	2	14	-	-	-
4 Sahu	8	5	15	-	-	-
5 Sahu Timur	8	4	30	-	-	-
6 Ibu	6	1	31	-	-	-
7 Ibu Selatan	3	2	24	-	-	-
8 Tabaru	-	-	20	-	-	-
9 Loloda	6	-	39	-	-	-
Halmahera Barat	78	45	225	-	-	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Number of Natural Disaster Events by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tsunami	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	2	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	3	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	1	1	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	1	1	1
Halmahera Barat	-	-	-	2	7	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kebakaran <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang <i>Tidak Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Jailolo	-	-	1	-	-
2 Jailolo Selatan	-	1	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	2	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	1	3	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.6 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Gempa Bumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Number of Natural Disaster of Earthquake by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Letusan Gunung Api Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Natural Disaster of Volcanic Eruption by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.8 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Tsunami Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Number of Natural Disaster of Tsunami by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	-	-	-
2	Jailolo Selatan	-	-	-
3	Jailolo Timur	-	-	-
4	Sahu	-	-	-
5	Sahu Timur	-	-	-
6	Ibu	-	-	-
7	Ibu Selatan	-	-	-
8	Tabaru	-	-	-
9	Loloda	-	-	-
	Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.9 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Tanah Longsor Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Natural Disaster of Landslide by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	4
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	96
Halmahera Barat	-	-	100

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.10 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Banjir Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Number of Natural Disaster of Floods by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.11 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Banjir Bandang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Natural Disaster of Flash Floods by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	287
Halmahera Barat	-	-	287

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.12 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Kekeringan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Number of Natural Disaster of Drought by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.13 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Number of Natural Disaster of Forest and Land Fires by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.14 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Angin Puting Beliung Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Natural Disaster of Tornado by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	4
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	45
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	49

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.15 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Gelombang Pasang Bandang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Natural Disaster of Tidal Wave by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.16 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Abrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Number of Natural Disaster of Abrasion by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Misiing</i>	Luka-Luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-
4 Sahu	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-
6 Ibu	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-
9 Loloda	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.17 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 Jailolo	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-
4 Sahu	1	1	9	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-
6 Ibu	1	-	-	249
7 Ibu Selatan	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-
9 Loloda	5	14	5	142
Halmahera Barat	7	15	14	391

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.4.18 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018
Table Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 Jailolo	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	3	-	59
3 Jailolo Timur	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	144
5 Sahu Timur	-	-	-	40
6 Ibu	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	2	-	2
8 Tabaru	-	-	-	-
9 Loloda	-	9	-	96
Halmahera Barat	-	14	-	341

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Halmahera Barat Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Barat, 2016-2019
Table *Human Development Index of Halmahera Barat Regency, 2016-2019*

Dimensi <i>Dimension</i>	Indikator <i>Indicator</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Kesehatan <i>Health</i>	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectacy</i>	65,45	65,55	65,78	66,13
Pengetahuan <i>Knowledge</i>	Angka Harapan Lama Sekolah <i>Old School Expectation Rate</i>	13,05	13,06	13,07	13,08
	Rata-rata Lama Sekolah <i>Average length of school</i>	7,86	7,87	7,88	8,12
Standar Hidup Layak <i>Decent standard of Living</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Per capita expenses are adjusted</i>	7 076	7 266	7 418	7 660
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>		63,83	64,19	64,54	65,34

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai sumber/BPS, processed from various sources

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Prasejahtera Preprosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	1 139	3 334	3 021	7 494
2 Jailolo Selatan	776	1 903	1 065	3 744
3 Jailolo Timur	143	481	264	888
4 Sahu	314	1 302	1 061	2 677
5 Sahu Timur	343	1 043	987	2 373
6 Ibu	325	1 191	672	2 188
7 Ibu Selatan	937	1 066	582	2 585
8 Tabaru	743	768	369	1 880
9 Loloda	1 355	840	754	2 949
Halmahera Barat	6 075	11 928	8 775	26 778

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Population Control and Coordinating Unit of Family Planning in Halmahera Barat Regency

Tabel 4.5.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010-2019**
Table **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010-2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	207 427	12, 90	13, 31
2011	226 187	13, 41	12, 93
2012	246 644	11, 10	10, 65
2013	251 447	10, 49	9, 78
2014	258 965	10, 44	9, 56
2015	269 068	10, 81	9, 69
2016	293 118	9, 84	8, 77
2017	302 921	9, 9	8, 74
2018	316 381	10, 14	8, 74
2019	324 849	10, 13	8, 59

Halmahera Barat

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 / BPS, National Social Economic Survey Maret 2019

Tabel 4.5.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Kabupaten Halmahera Barat, 2010-2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Halmahera Barat Regency, 2010-2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Total	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010			2,54			,73
2011			1,74			,35
2012			1,			,16
2013			1,12			,21
2014			1,41			,28
2015			,75			,09
2016			,66			,07
2017			,95			,14
2018			1,33			,33
2019			,87			,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 / BPS, National Social Economic Survey Maret 2019

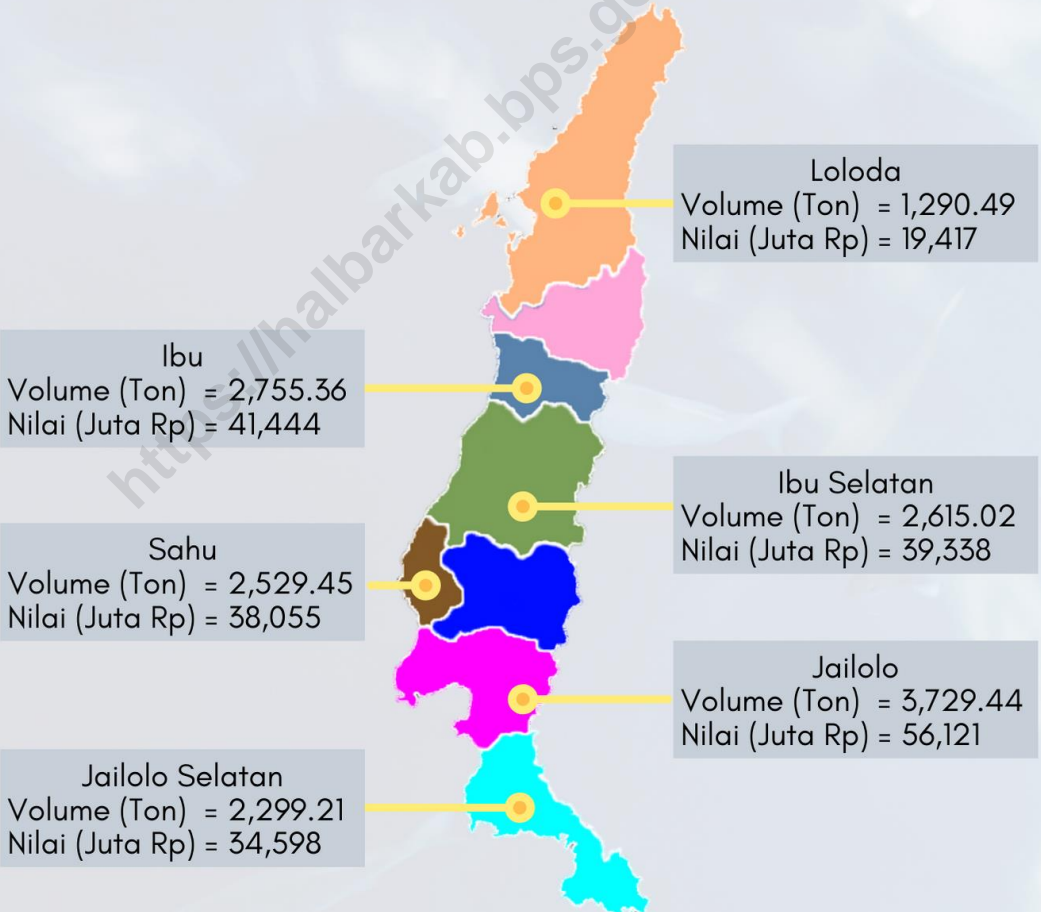


5 Pertanian Agriculture

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Production and Production Value of Capture Fisheries

Sebagian besar wilayah Halmahera Barat berada di daerah pesisir sehingga banyak penduduk yang bekerja di sektor perikanan. Kecamatan Jailolo merupakan daerah dengan volume dan nilai produksi disektor perikanan yang tertinggi di Halmahera Barat.

Most of the West Halmahera region is located in the coastal area so that many residents work in the fisheries sector. Jailolo District is the area with the highest volume and production value in the fisheries sector in Halmahera Barat.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal

penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas

crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at*

dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. ***Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest*

mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants,

AGRICULTURE

air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://halbarkab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 dan 2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Halmahera Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	...	20 000,00	...	8 000,00
2 Jailolo Selatan	...	1 000,00	...	200,00
3 Sahu	...	15 400,00	...	9 500,00
4 Sahu Timur	...	20 500,00	...	13 500,00
5 Ibu	...	24 800,00	...	12 500,00
6 Ibu Selatan	...	23 500,00	...	–
7 Tabaru	...	410 000,00	...	–
8 Loloda	...	16 500,00	...	–
Halmahera Barat	...	531 700,00	...	43 700,00

Lanjutan Tabel 5.1.1/ Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jailolo	...	–	...	16 000,00
2 Jailolo Selatan	...	100,00	...	8 900,00
3 Sahu	...	–	...	17 000,00
4 Sahu Timur	...	13 000,00	...	15 500,00
5 Ibu	...	–	...	19 000,00
6 Ibu Selatan	...	18 500,00	...	16 600,00
7 Tabaru	...	14 500,00	...	62 000,00
8 Loloda	...	11 000,00	...	25 500,00
Halmahera Barat	...	57 100,00	...	180 500,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Halmahera Barat Regency, Agricultural Statistic Report of Food Crops SPH-TBF

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 dan 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Halmahera Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jaje Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	...	75 250,00	...	36 000,00
2 Jailolo Selatan	...	5 950,00	...	1 350,00
3 Sahu	...	66 150,00	...	49 500,00
4 Sahu Timur	...	138 250,00	...	65 250,00
5 Ibu	...	149 800,00	...	58 500,00
6 Ibu Selatan	...	143 500,00	...	-
7 Tabaru	...	2 205 000,00	...	-
8 Loloda	...	103 250,00	...	-
Halmahera Barat	...	2 887 150,00	...	210 600,00

Lanjutan Tabel 5.1.2/ Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jailolo	...	–	...	145 250,00
2 Jailolo Selatan	...	300,00	...	38 900,00
3 Sahu	...	–	...	141 750,00
4 Sahu Timur	...	40 000,00	...	105 000,00
5 Ibu	...	–	...	152 250,00
6 Ibu Selatan	...	52 000,00	...	124 600,00
7 Tabaru	...	39 000,00	...	350 000,00
8 Loloda	...	35 000,00	...	164 500,00
Halmahera Barat	...	166 300,00	...	1 222 250,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Halmahera Barat Regency, Agricultural Statistic Report of Food Crops SPH-TBF

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019
Harvested Area of Medical Plants and Fruits by Kind of Plant (m²), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo <i>Sweet Root/Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe <i>Ginger</i>	-	-	87 246,00	531 700,00
Kapulaga <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling <i>Strobilanthes crispa</i>	-	-	-	-
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	-	-	42 169,00	57 100,00
Kunyit <i>Turmeric</i>	-	-	64 919,00	180 500,00
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	-	-	12 599,00	43 700,00
Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya <i>Oliviera</i>	-	-	7,00	-
Mahkota Dewa <i>God's Crown</i>	-	-	7,00	-
Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto <i>King of Bitter</i>	-	-	2,00	-
Temuireng <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	-	-	6,00	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Halmahera Barat Regency, Agricultural Statistic Report of Food Crops SPH-TBF

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019**
Production of Medical Plants and Fruits by Kind of Plant (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo <i>Sweet Root/Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe <i>Ginger</i>	-	-	734 810,00	2 887 150,00
Kapulaga <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling <i>Strobilanthes crisper</i>	-	-	-	-
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	-	-	100 104,00	166 300,00
Kunyit <i>Turmeric</i>	-	-	1 064 177,00	1 222 250,00
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	-	-	165 375,00	210 600,00
Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya <i>Oliviera</i>	-	-	102 025,00	-
Mahkota Dewa <i>God's Crown</i>	-	-	2 006,00	-
Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	-	-	70 370,00	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Halmahera Barat Regency, Agricultural Statistic Report of Food Crops SPH-TBF

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Halmahera Barat, 2018 dan 2019

Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Halmahera Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Jailolo	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.1.5/ Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jailolo	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-
3 Sahu	-	-	-	-
4 Sahu Timur	-	-	-	-
5 Ibu	-	-	-	-
6 Ibu Selatan	-	-	-	-
7 Tabaru	-	-	-	-
8 Loloda	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH / BPS-Statistics Halmahera Barat Regency, Agricultural Statistic Report of Food Crops SPH-TH

5.2 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.2.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures in Halmahera Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	3.729,44	56.121	3.729,44	56.121
2 Jailolo Selatan	2.299,21	34.598	2.299,21	34.598
3 Jailolo Timur	-	-	-	-
4 Sahu	2.529,45	38.055	2.529,45	38.055
5 Sahu Timur	-	-	-	-
6 Ibu	2.755,36	41.444	2.755,36	41.444
7 Ibu Selatan	2.615,02	39.338	2.615,02	39.338
8 Tabaru	-	-	-	-
9 Loloda	1.290,49	19.417	1.290,49	19.417
Halmahera Barat	15.218,97	228.973	15.218,97	228.973

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.2.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.2.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Production and Production Value of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Location in Halmahera Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir		Jaring Apung Tower Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	-	0,33	11.550	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	0,33	11 550	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keramba <i>Cage</i>		Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Jailolo	-	-	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-	0,05	2.500
5 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	0,02	1.000	-	-
9 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	0,02	1 000	0,05	2 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish		Rumput Laut Sea Weed	
	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Jailolo	-	-	-	-	49 370	543 070
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-	49.370	543.070

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambah Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana	
	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1 Jailolo	-	-	0,40	27.000
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	-
Halmahera Barat		-	0,40	27 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Total	
	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
1 Jailolo	-	-	-	-
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	-	-	-
6 Ibu	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-
9 Loloda	-	-	-	-
Halmahera Barat	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

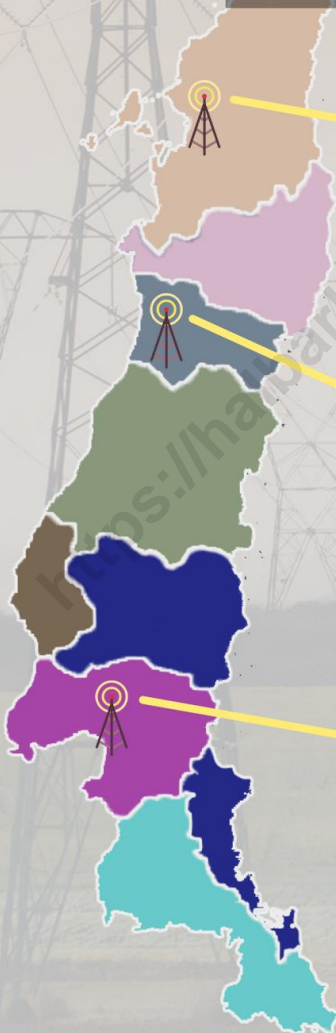


6 Listrik, Gas, dan Air Minum

Electricity, Gas and Drinking Water

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero)

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company



Posko Kedi

3 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

490 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

290 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)

Posko Ibu

4 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

1.950 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

1.500 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)

Rayon Jailolo

8 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

4.800 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

3.450 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.</i> |

<https://halbarkab.bps.go.id>

Tabel 6.1.1 Banyaknya Unit Pembangkit Listrik, Daya Terpasang, dan Daya Mampu menurut Unit Ranting di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Power Generator Unit, Installed Power, and Capability by Rayon Unit in Halmahera Barat Regency, 2019

Unit Ranting Rayon Unit	Unit Pembangkit Listrik Power Generator Unit	Daya Terpasang Installed Power (Kilo Watt)	Daya Mampu Capability (Kilo Watt)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rayon Jailolo	8	4 800	3 450
KP Ibu	4	1 950	1 500
KP Kedi	3	490	290

Sumber : PLN Kabupaten Halmahera Barat

Source : State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Tabel 6.1.2 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2019
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2016–2019

Tahun/ Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	11 197	23 134 029	20 812 107	109 736	2 321 922
2017	6 994	27 322 152	23 498 818	469 294	3 505 541
2018	7 200	27 651 726	26 179 104	886 717	585 905
2019	7 240	29 396 133	27 342 571	288 726	2 053 562

Sumber : PLN Kabupaten Halmahera Barat

Source : State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2019
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jailolo	7 461	7 675	5 277	13 317	9 215
2 Jailolo Selatan	2 265	2 387	2 515	2 595	2 647
3 Sahu	1 586	1 694	1 945	...	2.391
4 Sahu Timur	1 860	1 914	2 441	...	2.505
5 Ibu	2 591	2 656	1 884	6 782	2.294
6 Ibu Selatan	2 194	2 266	2 548	...	2.537
7 Tabaru	1 734	1 795	1 909	...	1.745
8 Loloda	695	749	883	1 228	1 410
Halmahera Barat	20 386	21 136	19 402	23 922	24 744

Catatan/ Note : Jumlah pelanggan di Jailolo termasuk pelanggan di Sahu dan Sahu Timur serta jumlah pelanggan di Ibu termasuk pelanggan di Ibu Selatan dan Tabaru)/ *Number of Registered Electricity Customers in Jailolo include customers in Sahu and Sahu Timur also numbered customers in Ibu include customers in Ibu Selatan and Tabaru*

Sumber : PLN Kabupaten Halmahera Barat

Source : State Electricity Company of Halmahera Barat Regency



7 Industri

Industry

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja

Number of Companies and Workers

Loloda
Perusahaan/Company = 40
Tenaga Kerja/Labor = 192

Ibu
Perusahaan/Company = 8
Tenaga Kerja/Labor = 25

Sahu
Perusahaan/Company = 102
Tenaga Kerja/Labor = 389

Jailolo
Perusahaan/Company = 144
Tenaga Kerja/Labor = 870

Tabaru
Perusahaan/Company = 13
Tenaga Kerja/Labor = 63

Ibu Selatan
Perusahaan/Company = 34
Tenaga Kerja/Labor = 171

Sahu Timur
Perusahaan/Company = 48
Tenaga Kerja/Labor = 187

Jailolo Selatan
Perusahaan/Company = 44
Tenaga Kerja/Labor = 240

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan c, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Establishments, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Halmahera Barat Regency, 2019

Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Juta Rp / million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	136	707	584 000 000
Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Textiles and Apparel</i>	28	99	255 000 000
Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Wood, Wood and Cork Products and Woven Items from Bamboo, Rattan and the like</i>	21	93	10 200 000
Barang Galian bukan Logam <i>Non-Metallic Galleries</i>	10	50	110 000 000
Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Metal, Computer, Electronic Goods, Optics and Electrical Equipment</i>	3	9	14 500 000
Alat Angkutan <i>Transportation Equipment</i>	4	20	720 500 000
Furnitur <i>Furniture</i>	182	924	2 057 350 000
Pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan bengkel <i>Other Processing, Repair Services and Installation of Workshop Machinery and Equipment</i>	58	286	306 500 000
Halmahera Barat	442	2 188	4 058 050 000

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat
Source : Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019

Number of Establishment, Employees, and Production Value by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (Juta Rp / million Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Juta Rp / million Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	144	870	2 210	1.627,75
2 Jailolo Selatan	44	240	664	482,00
3 Jailolo Timur	10	51	139	121,20
4 Sahu	102	389	833	598,60
5 Sahu Timur	48	187	511	436,80
6 Ibu	8	25	44	35,00
7 Ibu Selatan	34	171	300	280,50
8 Tabaru	13	63	159	157,00
9 Loloda	40	192	344	411,00
Halmahera Barat	443	2 188	5 204	4.149,85

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source : Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency



8 Pariwisata dan Akomodasi

Tourism and Accomodation

Potensi Wisata

Potential Tourism

Wilayah Kabupaten Halmahera Barat yang dikelilingi oleh lautan dan pegunungan menjadikan daerahnya memiliki banyak tempat wisata alam. Tempat wisata alam yang dapat dikunjungi misalnya Pantai Tuada, Air Panas Galala, maupun Pulau Babua. Selain itu, terdapat keanekaragaman budaya seperti Tarian Legu Salai, Musik Tali Dua, dan Orom Sasadu yang keseluruhannya padat disaksikan pada perhelatan Festival Budaya bertajuk "Festival Teluk Jailolo" yang diselenggarakan setiap tahun.

The area of Halmahera Barat Regency which is surrounded by oceans and mountains makes the area has many natural tourism. Natural tourism that can be visited include Tuada Beach, Galala Hot Springs, and Babua Island. In addition, there are cultural diversity such as Legu Salai Dance, Tali Dua Music, and Orom Sasadu which are all solidly witnessed in the Cultural Festival event entitled "Festival Teluk Jailolo" (Jailolo Bay Festival) held every year.



70

Wisata Alam
Nature Tourism



58

Wisata Budaya
Culture Tourism



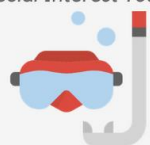
24

Wisata Sejarah
Historical Tourism



25

Wisata Minat Khusus
Special Interest Tourism



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For*

surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

example, five star hotel, four star hotel, and so on.

<https://halbarkab.bps.go.id>

8.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.1.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2015-2019
Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2015-2019

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jailolo	11	16	18	23	48
2	Jailolo Selatan	5	4	4	5	5
3	Jailolo Timur	2	2	2	3	6
4	Sahu	-	1	2	-	-
5	Sahu Timur	4	4	7	8	8
6	Ibu	2	5	5	5	5
7	Ibu Selatan	1	2	2	1	2
8	Tabaru	-	-	-	-	-
9	Loloda	-	-	1	4	4
	Halmahera Barat	25	34	41	49	78

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Domestic and Overseas Travellers by Month in Halmahera Barat Regency, 2019

Bulan Month	Wisatawan Tourist		Jumlah Total
	Domestik Domestic	Mancanegara Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	276	32	308
Februari	340	43	383
Maret	451	23	474
April	420	30	450
Mei	621	29	650
Juni	8212	70	8 282
Juli	321	40	361
Agustus	246	21	267
September	516	39	555
Oktober	601	64	665
November	221	24	245
Desember	424	30	454
Jumlah/ Total	12 649	445	13 094

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat, 2015-2019
Table **Number of Tourist Domestic and Abroad in Halmahera Barat Regency, 2015 – 2019**

Tahun Year	Wisatawan Tourist		Jumlah	Total
	Domestik Domestic	Mancanegara Foreigner		
(1)	(2)	(3)	(4)	
2019	12 649	445	13 094	
2018	17 426	552	17 978	
2017	6 684	323	7 007	
2016	6.833	159	6.992	
2015	2.663	123	2.786	

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.4 Potensi Pariwisata menurut Jenis Objek Wisata di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Tourism Potential by Type of Attractions in Halmahera Barat Regency, 2019*

Objek dan Daya Tarik Wisata <i>Object and Attraction Tourism</i>			
Alamat <i>Nature</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Jailolo			
- Teluk Jailolo	Ritual Sigofi Ngolo	Benteng Gamlamo	<i>Diving Babua s Island Site</i>
- Pantai Tuada	Ritual Oke Sou	Mesjid Gamlamo	<i>Cilimbing Gunung Jailolo</i>
- Pulau Gorfonga	Tarian Legu Salai	Makam Kapita Banau	<i>Spice Trip</i>
- Air Terjun Gunung Tamo	Tarian Sara Dabidabi	Meriam Belada	<i>Snorkeling</i>
- Pantai Tanjung Rappa Pelangi	Rumah Adat Sasadu		<i>Mangrove Tour</i>
- Arugasi	Orom Sasadu		Ake Jububu
- Pulau Babua	Tarian Sayasaya		
- Pastofiri	Musik Tali Dua		
- Pantai Idamdehe	Musik Bambu		
- Senyum Lima Ribu	Kedaton Kesultanan Jailolo		
- Gunung Saria	Tarian Sugili		
- Air Panas Marimbati	Musik Bambutada		
- Guaeria	Tarian Yospan Guaeria		
- Jembatan 13			
- Air Terjun Soroto			
- Air Terjun Bukumatiti			
- Pantai Bukubualawa			
- Ake Sahu Soajawa Galala			
Kecamatan Jailolo Selatan			
- Gua Tataleka	Tarian Gala	Benteng Kota Intan	<i>Wreck Diving Ferry</i>
- Padang Sabana Domato	Tarian Lalayan	Benteng Dodinga	<i>Bat Mangrove Tour</i>
- Pulau Duongrotu	Hadrat	Meriam Dodinga	Eks. Burung Bidadari
- Tanah Putih	Debus	Togoreba Sidangoli	Eks. Gua Burung Walet

Lanjutan tabel 8.1.4 / Continue table 8.1.4

Objek dan Daya Tarik Wisata <i>Object and Attraction Tourism</i>			
Alam <i>Nature</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Pantai Toniku	Tarian Dana-Dana		
- Air Terjun Akeara	Ritual Wonge		
Kecamatan Jailolo Timur			
- Air Terjun Tetewang	Tarian Lalayon		Budidaya Ubur-Ubur <i>Spice trip</i>
- Teluk Tetewang	Tarian Tide-Tide		
- Pantai Akesahu	Suku Gorap		
- Pantai Bobaneigo	Tarian Kukuran		
- Pantai Metang	Pesta Adat Perkawinan		
Kecamatan Sahu			
- Pantai Disa	Tarian Legu Salai	Benteng Sabunga	Ekspedisi Talaga Rano
- Pantai Lako Akediri	Tarian Lalayon	Tugu Voc	Agrowisata Buah
- Talaga Rano	Tarian Gala	Benteng Toboga	Jembatan NKRI
- Pantai Taruba	Rumah Adat Sasadu	Makam Kuno Kalem Jawa	Tambak Ikan Jara kore
- Pantai Sasur	Orom Sasadu		
- Pantai Lapasi	Musik Tali Dua		
- Pantai Todahe			
- Pantai Peot			
Kecamatan Sahu Timur			
- Sungai Akelamo	Tarian Legu Salai	Gua Jepang Durungatu	Ekpedisi Talaga Rano
- Talaga Rano	Tarian Panen	Gua Taba Campaka	Agrowisata
- Air Panas Trans	Musik Tataruba		
- Air Terjun Goal	Musik Tali Dua		
- Air Terjun Gogoronyo	Museum Ngalara		
-	Kuda Lumping		
-	Tarian Togal		
-	Musik Lou Redi		

Lanjutan tabel 8.1.4 / *Continue table 8.1.4*

Objek dan Daya Tarik Wisata Object and Attraction Tourism			
Alam <i>Nature</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Ibu			
- Pantai Tobaol	Yanger		Agrowisata
- Pantai Tahafo	Tarian Lalayon		
- Gunung Ibu			
- Air Panas Tongute Sungai			
Kecamatan Ibu Selatan			
- Pantai Baru	Yanger	Benteng Gamkonora	Ekpedisi Gunung Gamkonora
- Pantai Kelapa Dua	Dodengo	Benteng Amerika Jepang	Mangrove Talaga
- Pantai Talaga	Tarian Lalayon	Mesjid Babulianah	
- Ladang Sarau	Tarian Hia Hia	Benteng Belanda	
- Gunung Gamkonora	Suku Wayoli	Benteng Portugis	
- Pulau Loleba	Debus		
- Pualu Jigu'u	Saro-Saro		
- Air Waring/Tiwidi	Baramasuwen		
- Air Tobaru	Permainan Wekwek		
- Pantai Gamkonora			
Kecamatan Tabaru			
- Air Terjun Muuti	Tarian Manika	Batu Iris	<i>Cilimbing</i> Gunung Ibu
- Danau Pareta	Tarian Cakalele	Tapak Kaki Raksasa	Mebuat Saloi
- Danau Tokuoku	Silap	Meja Batu	<i>Spice Trip</i>
- Gunung Ibu	Pesta Adat Tabaru	Kukuran Batu	
- Air Terjun Touru	Jaru	Kursi Batu	
	Makanan Adat		

TOURISM AND ACCOMODATION

Lanjutan tabel 8.1.4 / Continue table 8.1.4

Objek dan Daya Tarik Wisata <i>Object and Attraction Tourism</i>			
Alam <i>Nature</i>	Budaya <i>Cluture</i>	Sejarah <i>History</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Loloda			
- Air Terjun Kahatola	Makan Adat		<i>Diving Kahatola site</i>
- Pulau Diti	Pesta Perkawinan		
- Pulau Tuakara	Cakalele		
- Pantai Baja			
- Teluk Loloda			
- Air terjun Laba			
- Mari Poroco			
- Pulau Sosota			

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Tourism Office of Halmahera Barat Regency*

8.2 AKOMODASI/ACCOMODATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Penginapan Menurut Jenis Akomodasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table *Number of Lodging by Type of Accomodation in Halmahera Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Hotel Melati Budget Hotel	Bungalow / Cottage	Bed and Beverage	Guest- house	Homestay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	2	13	2	-	-	42
2 Jailolo Selatan	-	6	-	-	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4 Sahu	-	-	-	-	-	-
5 Sahu Timur	-	1	-	-	-	-
6 Ibu	-	2	-	-	-	-
7 Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Tabaru	-	-	-	-	-	-
9 Loloda	-	2	-	-	-	-
Halmahera Barat	2	24	2	-	-	42

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat
 Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Hotel	Hotel Melati Budget Hotel	Bungalow / Cottage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	59	276	362
2	Jailolo Selatan	6	55	82
3	Jailolo Timur	-	-	-
4	Sahu	-	-	-
5	Sahu Timur	1	10	10
6	Ibu	2	12	12
7	Ibu Selatan	-	-	-
8	Tabaru	-	-	-
9	Loloda	2	10	10
	Halmahera Barat	70	363	476

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency



9 Transportasi Transportation

Panjang Luas Jalan Menurut Kondisi Jalan Length (km) of Roads by Types of Surfaces



Sebagian besar ruas jalan di Kabupaten Halmahera Barat dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 216km (41%). Adapun jika dilihat berdasarkan jenis perkerasan jalan, terbagi menjadi jalan Aspal Hotmix sepanjang 42,75%, Aspal/Penetrasi sepanjang 8,45%, Sirtu/Kerikil sepanjang 38,97%, dan Tanah/Belum Tembus sepanjang 9,83%.

Most of the roads in Halmahera Barat Regency are in good condition, which is 216km (41%). As for when viewed based on the type of road pavement, it is divided into Hotmix Asphalt road for 42.75%, Asphalt / Penetration for 8.45%, 38.97% for Telford, and 9.83% for Dirt.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of

ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

Tabel 9.1.1 Panjang (km) dan Lebar (m) Ruas Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Table Length (km) and Width (m) of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2019

Nomor Ruas Number of Road	Nama Ruas Name of Road	Panjang Length	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
Ruas Jalan Jailolo			
04	SP. Jailolo - Bobo	6,80	8,00
05	SP. Jailolo - Gamtala	6,00	8,00
06	Gamtala - Idamdehe	5,00	8,00
07	Porniti - Acango	7,50	7,00
08	Bobo - Saria	1,50	8,00
09	Bobo - Idamdehe	5,50	8,00
010	Bukumatiti - Tuada	2,77	7,00
011	Hoku-Hoku - Payo	8,70	9,00
014	Mutui - Tataleka	10,00	10,00
021	Dalam Kota Jailolo	37,45	7,00
031	Hatebicara - Acango	1,80	7,00
034	Kuripasai - Lako Akelamo	3,20	7,00
043	Gamtala - Lako Akediri	4,22	7,00
044	Akediri - Kuripasai	2,20	6,00
045	Payo - Bobo	2,20	7,00
050	Sp. Bukubualawa - Tauro	0,80	7,00
Ruas Jalan Jailolo Selatan			
015	Sidangoli - Ake Jailolo	2,40	7,00
016	Ake Jailolo - Tuguraci	6,50	7,00
017	SP. Moiso	3,25	7,00
018	Sp. Dodinga	3,00	8,00
020	SP. Tataleka - Gamlenge	2,00	7,00
025	Dalam Kota Sidangoli	9,70	7,00
032	SP. Bangkit Rahmat - Akelaha	3,30	7,00
033	Braha - Tewe	5,40	7,00
040	Rioribati - Toniku	3,00	7,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang Jalan <i>Length of Road</i>	Lebar <i>Width</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ruas Jalan Jailolo Timur			
029	Trans Dum - Dum	6,00	8,00
030	Dalam Kota Akelamo Kao	6,00	8,00
042	Pasir Putih - Bobaneigo	3,00	8,00
Ruas Jalan Sahu			
012	Sp. Balisoang - Gamniel	5,60	7,00
022	Dalam Kota Sahu	7,30	7,00
041	Susupu - Taruba	2,20	8,00
046	Lako Akediri - Lako Akelamo	4,50	6,00
Ruas Jalan Sahu Timur			
026	Dalam Kota Sahu Timur	5,00	6,00
047	SP. Taba Campaka	0,65	6,00
048	Loce - Worat Worat	1,70	6,00
049	Aketola - Awer	5,40	6,00
Ruas Jalan Ibu			
003	SP. Ibu - Naga	7,00	7,00
024	Dalam Kota Ibu	2,70	7,00
039	SP. Akesibu	3,50	7,00
Ruas Jalan Ibu Selatan			
027	Dalam Kota Ibu Selatan	2,00	6,00
028	Goal - Ibu	50,00	10,00
035	SP. Barito - Kao	32,00	10,00
Ruas Jalan Tabaru			
019	Togoreba - Batas Halut	22,50	10,00
Ruas Jalan Loloda			
023	Dalam Kota Kedi	1,50	7,00
036	Kedi - Ruba Ruba	12,00	10,00
037	Kedi - Jangailulu	58,75	10,00

TRANSPORTATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Nomor Ruas Number of Road	Nama Ruas Name of Road	Panjang Jalan Length of Road	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
Ruas Jalan Antarkecamatan			
001	Kedi - Goin	23,45	8,00
002	Ibu - Togorebatua	22,00	10,00
013	Tacim - Sp. Tabobol	46,50	8,00
038	Hoku Hoku Kie - Akelamo	3,00	9,00
051	Jailolo - Goal	34,50	8,00
Halmahera Barat		512,94	...

Keterangan : Seluruh ruas jalan yang ada merupakan ruas jalan Kabupaten (tidak ada jalan Negara ataupun jalan Provinsi)

Note : All existing road segments are roads of Regency (no State road or Province road)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat

Source : Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

Tabel 9.1.2 Panjang (km) Ruas Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Length (km) of Roads by Types of Surfaces in Halmahera Barat Regency (km), 2019

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Kondisi Jalan / <i>Type of Surfaces</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Jailolo					
004	SP. Jailolo - Bobo	6,80	-	-	-
005	SP. Jailolo - Gamtala	4,80	1,20	-	-
006	Gamtala - Idamdehe	5,00	-	-	-
007	Porniti - Acango	7,50	-	-	-
008	Bobo - Saria	1,50	-	-	-
009	Bobo - Idamdehe	5,50	-	-	-
010	Bukumatiti - Tuada	1,80	-	0,97	-
011	Hoku-Hoku- Payo	-	1,40	-	7,30
014	Mutui - Tataleka	0,80	1,40	-	7,80
021	Dalam Kota Jailolo	27,65	-	9,80	-
031	Hatebicara - Acango	-	1,80	-	-
034	Kuripasai - Lako Akelama	-	-	-	3,20
043	Gamtala - Lako Akediri	3,00	-	-	1,22
044	Akediri - Kuripasai	-	-	0,50	1,70
045	Payo - Bobo	2,20	-	-	-
050	Sp. Bukubualawa - Tauro	0,80	-	-	-
Ruas Jalan Jailolo Selatan					
015	Sidangoli - Ake Jailolo	1,60	0,60	0,20	-
016	Ake Jailolo - Tuguraci	6,50	-	-	-
017	SP. Moiso	-	1,90	1,35	-
018	Sp. Dodinga	-	-	3,00	-
020	SP. Tataleka - Gamlenge	1,00	0,40	0,60	-
025	Dalam Kota Sidangoli	1,00	0,40	5,60	2,70
032	SP. Bangkit Rahmat -Akelaha	-	0,50	-	2,80
033	Braha - Tewe	-	2,90	2,20	0,30
040	Rioribati - Toniku	3,00	-	-	-

TRANSPORTATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Kondisi Jalan / <i>Type of Surfaces</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Jailolo Timur					
029	Trans Dum - Dum	6,00	-	-	-
030	Dalam Kota Akelamo Kao	6,00	-	-	-
042	Pasir Putih - Bobaneigo	3,00	-	-	-
Ruas Jalan Sahu					
012	Sp. Balisoang - Gamniel	5,60	-	-	-
022	Dalam Kota Sahu	2,60	-	4,70	-
041	Susupu - Taruba	-	-	-	2,20
046	Lako Akediri - Lako Akelamo	-	-	0,60	3,90
Ruas Jalan Sahu Timur					
026	Dalam Kota Sahu Timur	5,00	-	-	-
047	SP. Taba Campaka	-	0,65	-	-
048	Loce - Worat Worat	0,75	-	-	0,95
049	Aketola - Awer	0,35	-	-	5,05
Ruas Jalan Ibu					
003	SP. Ibu - Naga	5,40	-	1,60	-
024	Dalam Kota Ibu	0,15	0,55	-	2,00
039	SP. Akesibu	0,50	-	-	3,00
Ruas Jalan Ibu Selatan					
027	Dalam Kota Ibu Selatan	2,00	-	-	-
028	Goal - Ibu	38,60	-	-	11,40
035	SP. Barito - Kao	-	-	-	32,00
Ruas Jalan Tabaru					
019	Togoreba - Batas Halut	-	-	-	22,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Kondisi Jalan / <i>Type of Surfaces</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Loloda					
023	Dalam Kota Kedi	-	-	1,50	-
036	SP Laba - Ruba-Ruba	-	1,40	7,40	3,20
037	Kedi - Jangailulu	-	-	2,60	56,15
Ruas Jalan Antarkecamatan					
001	Kedi - Goin	-	21,25	2,20	-
002	Ibu - Togorebatua	19,80	2,20	-	-
013	Tacim - Sp. Tabobol	9,00	21,60	1,00	20,70
038	Hoku Hoku Kie - Akelamo	-	2,50	-	0,50
051	Jailolo - Sahu Timur	31,70	2,80	-	-
Halmahera Barat		216,90	65,45	45,82	190,57

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat
 Source : *Department of Public Works of Halmahera Barat Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang (km) Ruas Jalan menurut Jenis Perkerasan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019
Length (km) of Roads by Types of Pavement in Halmahera Barat Regency (km), 2019

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Jenis Perkerasan / <i>Type of Pavement</i>			
		Aspal Hotmix <i>Hotmix</i>	Aspal / Penetrasi <i>Macadam</i>	Kerikil / Sirtu <i>Terford</i>	Tanah / Belum Tembus <i>Dirt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Jailolo					
004	SP. Jailolo - Bobo	6,80	-	-	-
005	SP. Jailolo - Gamtala	6,00	-	-	-
006	Gamtala - Idamdehe	5,00	-	-	-
007	Porniti - Acango	7,50	-	-	-
008	Bobo - Saria	1,50	-	-	-
009	Bobo - Idamdehe	5,50	-	-	-
010	Bukumatiti - Tuada	1,60	0,97	0,20	-
011	Hoku-Hoku - Payo	-	-	8,70	-
014	Mutui - Tataleka	0,80	-	9,20	-
021	Dalam Kota Jailolo	27,65	8,60	1,20	-
031	Hatebicara - Acango	-	-	1,80	-
034	Kuripasai - Lako Akelamo	-	-	3,20	-
043	Gamtala - Lako Akediri	3,00	-	1,22	-
044	Akediri - Kuripasai	-	-	2,20	-
045	Payo - Bobo	2,20	-	-	-
050	Sp. Bukubualawa - Tauro	0,80	-	-	-
Ruas Jalan Jailolo Selatan					
015	Sidangoli - Ake Jailolo	2,40	-	-	-
016	Ake Jailolo - Tuguraci	6,50	-	-	-
017	SP. Moiso	-	3,25	-	-
018	Sp. Dodinga	-	3,00	-	-
020	SP. Tataleka - Gamleng	1,00	0,40	0,60	-
025	Dalam Kota Sidangoli	1,00	6,00	2,70	-
032	SP. Bangkit Rahmat - Akelaha	-	-	3,30	-
033	Braha - Tewe	-	-	5,10	0,30
040	Rioribati - Toniku	3,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.3

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Jenis Perkerasan / <i>Type of Pavement</i>			
		Aspal Hotmix <i>Hotmix</i>	Aspal / Penetrasi <i>Macadam</i>	Sirtu / Kerikil <i>Telford</i>	Tanah/ Belum Tembus <i>Dirt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Jailolo Timur					
029	Trans Dum - Dum	6,00	-	-	-
030	Dalam Kota Akelamo Kao	6,00	-	-	-
042	Pasir Putih - Bobaneigo	3,00	-	-	-
Ruas Jalan Sahu					
012	Sp. Balisoang - Gamniel	5,60	-	-	-
022	Dalam Kota Sahu	2,60	4,70	-	-
041	Susupu - Taruba	-	-	2,20	-
046	Lako Akediri - Lako Akelamo	-	-	4,50	-
Ruas Jalan Sahu Timur					
026	Dalam Kota Sahu Timur	2,80	-	2,20	-
047	SP. Taba Campaka	-	-	0,65	-
048	Loce - Worat Worat	0,75	-	0,95	-
049	Aketola - Awer	0,35	-	5,05	-
Ruas Jalan Ibu					
003	SP. Ibu - Naga	5,40	-	1,60	-
024	Dalam Kota Ibu	0,15	0,55	2,00	-
039	SP. Akesibu	0,50	3,00	-	-
Ruas Jalan Ibu Selatan					
027	Dalam Kota Ibu Selatan	2,00	-	-	-
028	Goal - Ibu	38,60	11,40	-	-
035	SP. Barito - Kao	-	-	11,00	21,00
Ruas Jalan Tabaru					
019	Togoreba - Batas Halut	-	-	1,40	21,10

TRANSPORTATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.3

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Jenis Perkerasan / <i>Type of Pavement</i>			
		Aspal Hotmix <i>Hotmix</i>	Aspal / Penetrasi <i>Macadam</i>	Sirtu / Kerikil <i>Telford</i>	Tanah/ Belum Tembus <i>Dirt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Loloda					
023	Dalam Kota Kedi	-	1,50	-	-
036	Kedi - Ruba Ruba	-	-	12,00	-
037	Kedi - Jangailulu	-	-	58,75	-
Ruas Jalan Antarkecamatan					
001	Kedi - Goin	-	-	23,45	-
002	Ibu - Togorebatua	19,80	-	2,20	-
013	Tacim - Sp. Tabobol	9,00	-	29,50	8,00
038	Hoku Hoku Kie - Akelamo	-	-	3,00	-
051	Jailolo - Goal	34,50	-	-	-
Halmahera Barat		219,30	43,37	199,87	50,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat
 Source : *Department of Public Works of Halmahera Barat Regency*

Tabel 9.1.4 Rekapitulasi Penerimaan Fisik dan Realisasi per Jenis Kendaraan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Recapitulation of Physical Acceptance and Realization per Vehicle Type in West Halmahera Regency, 2019

Jenis Kendaraan <i>Vehicle Type</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicle</i>	Realisasi Penerimaan <i>Realization of Receipt</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Sedan, Jeep, Minibus (Pribadi) <i>Sedan, Jeep, Minibus (Private)</i>	436	2 059 934 457
Sedan, Jeep, Minibus (Umum) <i>Sedan, Jeep, Minibus (Public)</i>	102	184 020 000
Bus dan Minibus (Pribadi) <i>Bus and Minibus (Private)</i>	-	-
Bus dan Minibus (Umum) <i>Bus and Minibus (Public)</i>	1	337 428
Truk dan Pick Up (Pribadi) <i>Truck and Pick Up (Private)</i>	494	1 655 337 225
Truk dan Pick Up (Umum) <i>Truck and Pick Up (Public)</i>	79	239 936 435
Kendaraan Alat Berat (Pribadi) <i>Heavy Equipment Vehicles (Private)</i>	-	-
Kendaraan Alat Berat (Umum) <i>Heavy Equipment Vehicles (Public)</i>	-	-
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	6 600	4 151 044 878
Jumlah/Total	7 712	8 290 610 423

Sumber : Unit Pelaksana Teknis Badan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (UPTB Samsat) Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Technical Implementation Unit of the One Roof Administrative System Board Halmahera Barat Regency



10 Perdagangan

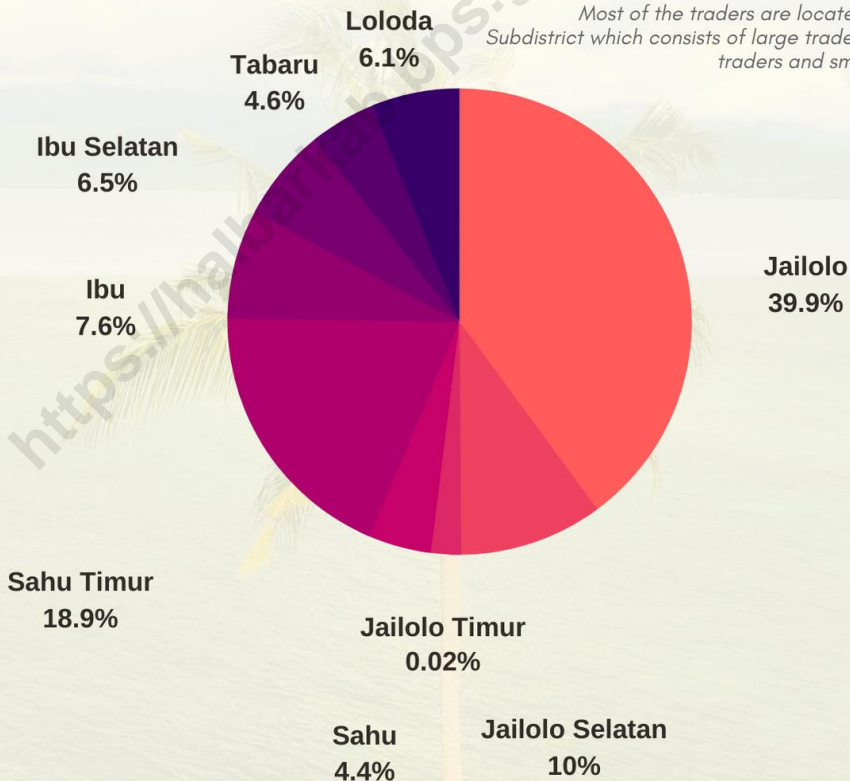
Trade

Jumlah Pedagang di Halmahera Barat

Number of traders in Halmahera Barat

Sebagian besar pedagang berada di Kecamatan Jailolo yang terdiri dari pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil.

Most of the traders are located in Jailolo Subdistrict which consists of large traders, medium traders and small traders.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i></p> |

TRADING

- yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu
- while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS).

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Tabel 10.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2019
Number of Establishment by Type of Business Entity in Halmahera Barat Regency, 2017-2019

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas (PT)	41	54	54
CV/Firma	115	149	149
Koperasi	184	187	187
Perorangan	187	237	237
Lainnya	119	218	218
Jumlah/Total	646	845	845

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 10.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	1	15	367
Jailolo Selatan	-	-	96
Jailolo Timur	-	-	20
Sahu	-	-	42
Sahu Timur	-	1	180
Ibu	-	1	72
Ibu Selatan	-	-	62
Tabaru	-	-	44
Loloda	-	1	58
Halmahera Barat	1	18	941

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source: Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 10.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat, 2016–2019

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Umum	14	15	16	17
Pasar Desa	2	2	5	5
Toko	87	121	160	160
Kios	196	270	392	392
Warung	-
Rumah Makan/Restoran	39	41	42	42
Jumlah/Total	338	449	615	616

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 10.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jailolo	3	3	-	73	79
2 Jailolo Selatan	2	-	1	19	22
3 Jailolo Timur	1	-	-	5	6
4 Sahu	1	-	-	13	14
5 Sahu Timur	2	-	-	13	15
6 Ibu	1	-	-	15	16
7 Ibu Selatan	1	-	-	9	10
8 Tabaru	1	-	-	4	5
9 Loloda	1	-	-	19	20
Halmahera Barat	13	3	1	170	187

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 10.1.5 Jumlah Koperasi dan Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2019
Number of Cooperatives and Business Value by Type of Cooperative in Halmahera Barat Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Koperasi			Volume Usaha Business Value (Rp. 000)
		Aktif Active	Tidak Aktif Non-Active	Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KUD	2	11	13	227 174
2	Pegawai Negeri	2	1	3	240 000
3	Fungsional ABRI	1	-	1	726 983
4	Kopkar	-	1	1	-
5	TKBM	3	-	3	424 067
6	Koppas	-	1	1	-
7	Peng. Kecil	2	1	3	59 844
8	Kopontren	2	-	2	-
9	Simpan Pinjam	9	-	9	820 950
10	KSU	73	9	82	4 444 065
11	Angkutan	-	2	2	25 377
12	Perkebunan	2	3	5	299 178
13	Perikanan/ Nelayan	34	2	36	1 106 166
14	Kehutanan	-	-	0	-
15	Pertanian	9	6	15	2 408 721
16	Pertukangan	-	1	1	-
17	Kop. KUB	-	1	1	-
18	Kop. Konsumsi	-	1	1	-
19	Kopjas Konveksi	1	-	1	38 408
20	Kop. BMT	2	1	3	88 425
21	Kop. Wanita	4	-	4	36 350
22	Kop. Tambang	-	-	-	-
Halmahera Barat		146	41	187	10 945 708

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Halmahera Barat Regency



11 Produk Domestik Regional Bruto

Gross Domestic Regional Bruto

PDRB ADHK Halbar 2019
GRDP Constant Prices Halbar 2019

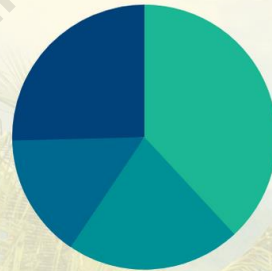


1 531
Milyar
Billion

Distribusi Persentase PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha

Percentage Distribution of GRDB at Current Market Prices by Industry

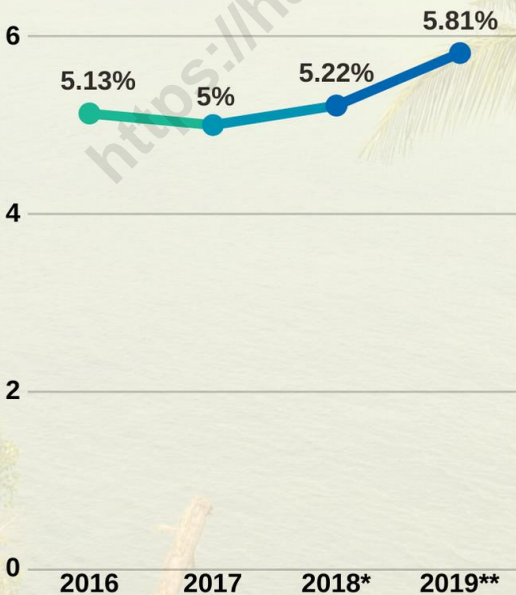
Lainnya
25.4%



A
38.1%

G
15.2%

O
21.3%



Laju Pertumbuhan PDRB ADHK

Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices

Catatan/Note :

* angka sementara
Temporary Figure

** angka sangay sementara
Very Temporary Figure

11.1 MENURUT LAPANGAN USAHA/BY INDUSTRY

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat Juta rupiah), 2016-2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	706 402,63	767 019,67	813 021,13	861 265,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	1 748,59	1 964,75	2 116,20	2 287,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	108 173,99	109 655,01	114 773,16	117 052,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	1 567,23	1 929,92	1 992,22	2 179,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	3 289,05	3 547,69	3 779,94	3 974,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	89 190,48	100 367,23	111 529,86	125 551,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	252 322,64	280 054,22	311 158,04	343 241,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	38 717,40	43 514,38	47 466,66	51 654,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	4 378,88	4 913,26	5 294,12	5 852,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	49 880,13	53 085,39	56 602,56	60 456,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	47 891,82	54 568,86	58 487,92	61 104,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 310,69	1 430,74	1 530,38	1 630,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 932,51	3 201,58	3 435,82	3 725,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	373 527,54	401 813,65	432 109,06	482 084,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	55 793,67	61 785,67	66 997,72	73 157,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 974,66	46 448,95	50 375,23	55 882,89
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	7 142,82	7 934,22	8 746,21	9 512,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		1 786 244,72	1 943 235,19	2 089 416,22	2 260 614,94

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : BPS, Statistics of Halmahera Barat Regency, Based on Census, Surveys, and Other Sources

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2016-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016-2019

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	480 191,33	499 417,68	520 020,06	539 014,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	1 292,33	1 373,19	1 438,12	1 502,51
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	85 373,77	85 409,42	86 884,93	87 357,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	1 387,91	1 502,65	1 527,06	1 665,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	2 590,22	2 762,85	2 900,65	3 038,78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	66 550,13	71 337,22	78 254,59	85 491,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	201 736,98	218 192,10	235 590,73	255 132,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	28 342,76	30 221,79	31 987,55	34 173,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	3 075,39	3 252,52	3 422,96	3 729,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	44 276,97	46 193,90	47 863,36	50 454,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	35 024,0	38 078,11	39 199,17	40 066,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 011,81	1 057,79	1 105,27	1 162,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 338,89	2 458,84	2 555,54	2 664,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	276 410,57	288 962,03	304 554,14	330 832,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	42 809,54	45 356,70	47 712,38	49 951,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32 467,64	34 419,79	36 380,08	38 798,45
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5 362,14	5 677,60	6 066,15	6 521,13
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		1 310 142,36	1 375 674,20	1 447 462,73	1 531 558,69

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : BPS, Statistics of Halmahera Barat Regency, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (persen), 2016-2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (percent), 2016-2019

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	39,55	39,47	38,91	38,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,10	0,10	0,10	0,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,06	5,64	5,49	5,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0,09	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,18	0,18	0,18	0,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,99	5,16	5,34	5,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	14,13	14,41	14,89	15,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	2,17	2,24	2,27	2,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	0,25	0,25	0,25	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2,79	2,73	2,71	2,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	2,68	2,81	2,80	2,70
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	20,91	20,68	20,68	21,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,12	3,18	3,21	3,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,35	2,39	2,41	2,47
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0,40	0,41	0,42	0,42
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : BPS, Statistics of Halmahera Barat Regency, Based on Census, Surveys, and Other Sources

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2016-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2016-2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	4,14	4,00	4,13	3,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	5,97	6,26	4,73	4,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,48	0,04	1,73	0,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	37,86	8,27	1,62	9,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	7,39	6,66	4,99	4,76
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,67	7,19	9,70	9,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	7,54	8,21	7,97	8,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	6,95	6,63	5,84	6,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	6,23	5,76	5,24	8,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	4,01	4,33	3,61	5,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	5,73	8,72	2,94	2,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,09	4,54	4,49	5,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,79	5,13	3,93	4,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	4,95	4,54	5,40	8,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,32	5,95	5,19	4,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,92	6,01	5,70	6,65
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	7,10	5,88	6,84	7,50
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,13	5,00	5,22	5,81

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : BPS, Statistics of Halmahera Barat Regency, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 11.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (2010=100), 2016-2019
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Barat Regency (2010=100), 2016-2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	147,11	153,58	156,34	159,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	135,31	143,08	147,15	152,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126,71	128,39	132,10	133,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	112,92	128,43	130,46	130,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	126,98	128,41	130,31	130,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	134,02	140,69	142,52	146,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	125,14	128,35	132,08	134,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	136,60	143,98	148,39	151,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	142,38	151,06	154,67	156,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	112,65	114,92	118,26	119,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	136,74	143,31	149,21	152,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	129,54	135,26	138,46	140,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	125,38	130,21	134,45	139,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	135,14	139,05	141,88	145,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	130,33	136,22	140,42	146,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129,28	134,95	138,47	144,03
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	133,21	139,75	144,18	145,88
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		136,34	141,26	144,35	147,60

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : BPS, Statistics of Halmahera Barat Regency, Based on Census, Surveys, and Other Sources

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 11.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat, 2016-2019
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Barat Regency, 2016-2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	5,80	4,40	1,80	2,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	5,53	5,75	2,84	3,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,08	1,33	2,89	1,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	20,73	13,74	1,58	0,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	3,07	1,12	1,49	0,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,27	4,98	1,30	3,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	3,83	2,57	2,90	1,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	3,95	5,40	3,06	1,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	5,15	6,09	2,39	1,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	1,61	2,01	2,91	1,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	2,78	4,80	4,12	2,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,13	4,41	2,37	1,33
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,94	3,85	3,26	4,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1,62	2,90	2,03	2,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,29	4,52	3,08	4,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,06	4,38	2,61	4,02
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5,02	4,91	3,17	1,18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3,99	3,61	2,19	2,25

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : BPS, Statistics of Halmahera Barat Regency, Based on Census, Surveys, and Other Sources



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN HALMAHERA BARAT

BPS - Statistics of Halmahera Barat Regency

Jl. Muhammad Hatta, Desa Hatebicara, Kec. Jailolo, 97752

Telp. (0922) 222 1572; Fax. (0922) 222 1429

Email : bps8201@bps.go.id; Website : halbarkab.bps.go.id

Facebook : [facebook.com/bpshalbar](https://www.facebook.com/bpshalbar)

